BAB IV

KARANTINA TAHFIZH AL-QUR'AN ONLINE di YAYASAN QUR'ANI QARYAH THAYYIBAH

A. Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

1. Lokasi Pusat Kegiatan Karantina

Kondisi geografis kegiatan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online dilakasanakan di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Mahasiswa dan Mahasiswi Bumi Graha Lestari yang beralamatkan Jl. Sultan Adam Komp. Bumi Graha Lestari Rt. 14 kel. Sei. Miai Kecamatan Banjarmasin Utara 70122. Agar mempermudah proses Karantina Al-Qur'an secara Online para muhafidz/ muhafidzah ditempatkan di satu tempat untuk menjaga setoran hafalan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, untuk para muhafidz ditempatkan di Asrama Mahasiswa dan untuk muhafidzah ditempatkan di Asrama Tahfizh Mahasiswi Bumi Graha Lestari, yang jaraknya tidak jauh antara dua tempat tersebut.

Berikut ini peta letak lokasi terlaksanannya Karantina Tahfizh Online di Asrama Tahfizh Bumi Graha Lestari.



2. Latar Belakang Pelaksanaan Karantina Tahfizh secara Online

Pada awalnya program Karantina Tahfizh Al-Qur'an angkatan 10 akan dilaksanakan seperti biasanya yaitu secara offline, dan rencana akan diadakannya karantina ini yaitu di bulan Ramadhan bertepatan dengan tanggal 24 April sampai dengan tanggal 20 Mei tahun 2020, persiapan dan pelaksanaanpun sedikit demi sedikit sudah dilakukan dari sarana prasana seperti atribut karantina dan lainnya, akan tetapi karena sedang terjadi pandemi virus Covid-19 dan kemudian ada peraturan dari pemerintah dari sinilah pengelola dalam mencoba mencegah penyebaran Covid-19 menghindari secara tatap muka agar tidak terjangkit virus Covid-19, sehingga diputuskanlah untuk melaksanakan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Rahmat selaku panitia Karantina Tahfizh Al-Qur'an sebagai berikut:

"Memang pada dasarnya Karantina Tahfizh Al-Qur'an dilakukan secara tatap muka (offline), tetapi mau tidak mau kita sedang terjadi Covid-19 dan juga kemudian ada peraturan dari pemerintah selain itu juga kita mencoba menghindari tatap muka supaya tidak terjangkit corona ini, maka diputuskan untuk melaksanakan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online meskipun dalam hal ini banyak sekali beberapa pihak yang tidak sependapat bagaimana Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online". 60

Pelaksanaan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online tidak luput dari pro kontra dikalangan masyarakat, menurut wawancara yang penulis lakukan, bahwasanya Karantina Tahfizh Al-Qur'an memang pada dasarnya akan lebih baik

_

⁶⁰ Wawancara dengan dengan Ust Rahmat selaku panitia pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 27 Mei 2021.

jikalau dilakukan secara tatap muka dimana seluruh peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an akan bisa dipantau secara langsung oleh pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an dimulai dari bangun tidur, sholat secara berjamaah, setoran, istirahat hingga nantinya peserta kembali tidur, akan tetapi karena wabah Covid-19 ini menyebabkan tidak memungkinkannya Karantina Tahfizh Al-Qur'an dilakukan secara tatap muka.

Ada beberapa faktor yang menjadi alasan bahwa kegiatan Karantina Tahfizh Al-Qur'an tetap dilaksanakan walaupun secara online, salah satunya yaitu antusiasme calon peserta yang ingin menghafal Al-Qur'an atau orang tua calon peserta yang ingin anaknya berkegiatan positif pada bulan Ramadhan seperti menghafal Al-Qur'an tetapi tidak bisa mendatangi pondok Tahfizh Al-Qur'an karena alasan sedang pandemi dan juga untuk kewaspadaan terkenanya penyakit atau alasan yang lainnya dimana secara keseluruhan dari mereka, tidak ingin bulan Ramadhan mereka diisi dengan tidak melakukan kegiatan apapun apalagi pada saat itu sedang terjadi pandemi Covid-19 yang sudah pasti anak-anak, remaja, dan dewasa kebanyakan dari mereka tidak melakukan kegiatan apapun diluar rumah, sehingga mereka perlu adanya kegiatan seperti menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara online. dari hal ini lah yang melatar belakangi dilaksanakannya Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sebagaimana ungkap Ust rahmat sebagai berikut:

"Memang kalau bisa mengaji atau mengahafal itu harus ada yang menjaga secara langsung tetapi karena peraturan kita membatasi dan sebagainya, istilahnya ya oleh karenannya kita terpaksa melakukan secara online, dari pada tidak ada muhafidz atau ustadz yang mnjagakan setoran atau tidak dilaksanan, paling tidak dilakukan secara online jadi tetap ada yang menjaga setorannya, yang terpenting kita sudah melakuan usaha atau berikhtiar untuk mensyiarkan Al-Qur'an walaupun di tengah musim pandemi". 61

B. Administrasi Kegiatan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

1. Pendaftaran

Pada tahap awal Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online, pelaksana mengadakan pendaftaran bagi mereka yang ingin mengikuti program Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online dengan cara mengadakan pengumuman pendaftaran melalui media sosial, membuat pamplet, menshare pengumuman pendaftaran melalui group, story Whatsapp, dan lainnya demi bisa tersebarnya informasi pendaftaran Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, bagi yang ingin mendaftar program Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online nantinya bisa mendaftar melalui media online juga dengan cara menghubungi admin kemudian nantinya akan dikirim format pendaftaran melalui media online Whatsapp dan ada syarat-syarat tertentu yang harus dilaksanakan oleh seluruh calon peserta sebelum menjadi peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online.

Bagi peserta yang sudah mendaftar secara online nantinya akan mengikuti salah satu persayaratan peserta karantina selanjutnya yaitu tes bacaan Al-Qur'an dimana hal ini bertujuan agar para peserta bisa dikelompokkan menjadi halagoh

⁶¹ Wawancara dengan dengan Ust Rahmat selaku panitia pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 27 Mei 2021.

tahfizh atau halaqoh tahsin adapun tes bacaan ini dilakukan selama 3 hari melalui *video call* Whatsapp sebagaiamana yang telah disebutkan oleh Ustadz Yusuf selaku penguji bacaan Al-Qur'an peserta karantina.

"Setelah melakukan pendaftaran nantinya akan diadakan beberapa hari kemudian tes bacaan secara online melalui video call Whatsapp". 62

Adapun yang menguji bacaan para peserta ada 5 Ustadz yaitu: Ustadz Yusuf, Ustadz Rahmat, Ustadz Taufiq, Ustadz Mirza dan terakhir Ustadz Rulli, Setelah itu pengelola melakukan perkrekrutan beberapa muhafidz dan muhafidzah, murobbi dan murobbiah dan mengadakan rapat tentang pelaksanaan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online. diantaranya membahas tentang bagaimana pelaksanaan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online dimulai dari persiapan tata cara dan sebagainya dilanjutkan persiapan tempat para muhafidz yang nantinya menjaga setoran hafalan peserta, hingga pengadaan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online.

2. Data santri Karantina Tahafidz Al-Qur'an Online

Tabel 1

NO	Nama Santri/ Santriwati	KET	HALAQOH
1.	Annada Azmi	Perempuan	Ustadzah Mayda Shofa
2.	Aminah	Perempuan	Ustadzah Mayda Shofa

⁶² Wawancara dengan Ust Yusuf selaku panitia dan Muhafidz Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 25 Mei 2021.

3.	Daega Amanda Riani	Perempuan	Ustadzah Mayda Shofa
4.	Fathul Jannah	Perempuan	Ustadzah Mayda Shofa
5.	Rifa Fauza Ashfiya	Perempuan	Ustadzah Mayda Shofa
6.	Sitti Rizqa Rahmalia	Perempuan	Ustadzah Mayda Shofa
7.	Afifah Qori'ah Zauqy	Perempuan	Ustadzah Rahmiati
8.	Soraya Thalib	Perempuan	Ustadzah Rahmiati
9.	Syahidatul Fatimah	Perempuan	Ustadzah Rahmiati
10.	Rizki Naimatul Jannah	Perempuan	Ustadzah Rahmiati
11.	Noor Syifa Amalia	Perempuan	Ustadzah Rahmiati
12.	Jamratul Adawiyah	Perempuan	Ustadzah Rahmiati
13.	Raisya Nayla Azizah	Perempuan	Ustadzah Ita
14.	Nur'aina	Perempuan	Ustadzah Ita
15.	Ashifa Annisa	Perempuan	Ustadzah Ita
16.	Nurul Mawaddah	Perempuan	Ustadzah Ita
17.	Medina Annisa Putri	Perempuan	Ustadzah Ita
18.	Risyda Emiliya	Perempuan	Ustadzah Ita
19.	Normalisa	Perempuan	Ustadzah Laila Sari
20.	Najihatu Nor Aisya	Perempuan	Ustadzah Laila Sari
21.	Saubatul Islamiah	Perempuan	Ustadzah Laila Sari
	<u> </u>		

22.	Nuria Zulfa	Perempuan	Ustadzah Laila Sari
23.	Nor Laila	Perempuan	Ustadzah Laila Sari
24.	Rahma Fauziah Hayani	Perempuan	Ustadzah Laila Sari
25.	Bulqis Rahayu	Perempuan	Ustadzah Husnul Khatimah
26.	Nor Khaliza	Perempuan	Ustadzah Husnul Khatimah
27.	Nur Aini Ramdhanti	Perempuan	Ustadzah Husnul Khatimah
28.	Nur Inayah	Perempuan	Ustadzah Husnul Khatimah
29.	Siti Nur Husna	Perempuan	Ustadzah Husnul Khatimah
30.	Siti Nurliana	Perempuan	Ustadzah Husnul Khatimah
31.	Assyifa Nur Azizah	Perempuan	Ustadzah Syifa Rahimin
32.	Nazwa Syahda A	Perempuan	Ustadzah Syifa Rahimin
33.	Yanda Hijrah N.K	Perempuan	Ustadzah Syifa Rahimin
34.	Purnama Sari	Perempuan	Ustadzah Syifa Rahimin
35.	Halimatus Sa'diyyah	Perempuan	Ustadzah Syifa Rahimin
36.	Najla Hafijah	Perempuan	Ustadzah Syifa Rahimin
37.	Nor Azizah	Perempuan	Ustadzah Helda Annisa
38.	Rahmaniyah	Perempuan	Ustadzah Helda Annisa
39.	Fitriah Annisa	Perempuan	Ustadzah Helda Annisa
40.	Fauziah	Perempuan	Ustadzah Helda Annisa
	1	_1	

41.	Khairiati	Perempuan	Ustadzah Helda Annisa
42.	Hestia	Perempuan	Ustadzah Helda Annisa
43.	Nabila Hasna	Perempuan	Ustadzah Helda Annisa
44.	Kamalia Rohana	Perempuan	Ustadzah Wida Nur Fajrina
45.	Laiela Amalia	Perempuan	Ustadzah Wida Nur Fajrina
46.	Mukhlisotin	Perempuan	Ustadzah Wida Nur Fajrina
47.	Noor Kholisah	Perempuan	Ustadzah Wida Nur Fajrina
48.	Rahmatul Maimanah	Perempuan	Ustadzah Wida Nur Fajrina
49.	Shelly Amalia	Perempuan	Ustadzah Wida Nur Fajrina
50.	Yulia Citra	Perempuan	Ustadzah Wida Nur Fajrina
51.	Fauzatin Ni'mah	Perempuan	Ustadzah Nisrina Ummi Lil Jadidah
52.	Galih Marsya Alfara	Perempuan	Ustadzah Nisrina Ummi Lil Jadidah
53.	Dina Fariha	Perempuan	Ustadzah Nisrina Ummi Lil Jadidah
54.	Magfiratu Rizka	Perempuan	Ustadzah Nisrina Ummi Lil Jadidah
55.	Annida Hafizah	Perempuan	Ustadzah Nisrina Ummi Lil Jadidah
56.	Haloza Syifa Azzahra	Perempuan	Ustadzah Nisrina Ummi Lil Jadidah
57.	Rifnatun Azizah	Perempuan	Ustadzah Nisrina Ummi Lil Jadidah
58.	Nafis Ahmad Ma'ruf	Laki-Laki	Ustadz Abdurrahman
59.	Muhammad Norhamim	Laki-Laki	Ustadz Abdurrahman

60.	M. Luqaf Hadizatullah	Laki-Laki	Ustadz Abdurrahman
61.	Ahmad Farhan	Laki-Laki	Ustadz Abdurrahman
62.	Dimas Ramadhan	Laki-Laki	Ustadz Abdurrahman
63.	M. Faizal Rizal	Laki-Laki	Ustadz Abdurrahman
64.	Mirza Aimanizar F	Laki-Laki	Ustadz Yusuf Fadillah
65.	Rizki	Laki-Laki	Ustadz Yusuf Fadillah
66.	M. Anwar Ridho	Laki-Laki	Ustadz Yusuf Fadillah
67.	M. Nasrullah	Laki-Laki	Ustadz Yusuf Fadillah
68.	M. Ibnu Arabi	Laki-Laki	Ustadz Yusuf Fadillah
69.	Rifqi Iswandi	Laki-Laki	Ustadz Yusuf Fadillah
70.	Yusri	Laki-Laki	Ustadz Abdul Wahid
71.	Fuad	Laki-Laki	Ustadz Abdul Wahid
72.	Halim	Laki-Laki	Ustadz Abdul Wahid
73.	Ihsan	Laki-Laki	Ustadz Abdul Wahid
74.	Irfan	Laki-Laki	Ustadz Abdul Wahid
75.	Reza	Laki-Laki	Ustadz Abdul Wahid
76.	Iqbal Trinajah	Laki-Laki	Ustadz Jerry Saputra
77.	Muhammad Ihsani	Laki-Laki	Ustadz Jerry Saputra
78.	Muhammad Akmal Ajiem	Laki-Laki	Ustadz Jerry Saputra

79.	Muhammad Haikal	Laki-Laki	Ustadz Jerry Saputra
80.	Muhammad Rabbani. A	Laki-Laki	Ustadz Jerry Saputra
81.	Muhammad Ilyas	Laki-Laki	Ustadz Jerry Saputra
82.	Raul	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Abror
83.	Hafiz	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Abror
84.	Maulidi	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Abror
85.	Asiki	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Abror
86.	Iqbal	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Abror
87.	Yusuf	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Abror
88.	Muhammad Fariz Anwar	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Khatami A
89.	Muhammaad Mahfuzh	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Khatami A
90.	Ahmad Safwani	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Khatami A
91.	Muhammad Ihsanul Ihsan	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Khatami A
92.	Ahmad Majid	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Khatami A
93.	Muhammad Raihan Hafizi	Laki-Laki	Ustadz Muhammad Khatami A
94.	Abdullah Habaib	Laki-Laki	Ustadz Adenanto
95.	Muhammad Hasan Afdhali	Laki-Laki	Ustadz Adenanto
96.	Muhammad Rafii	Laki-Laki	Ustadz Adenanto
97.	Muhammad Faqih Alfian	Laki-Laki	Ustadz Adenanto

98.	Rafie Syahputra	Laki-Laki	Ustadz Adenanto
99.	Muhammad Ikmalul Wafa	Laki-Laki	Ustadz Adenanto
100.	Ahmad Farid Ali	Laki-Laki	Ustadz Mirza Alif Ramadhan As-Suroby
101.	Ahmad Faisal	Laki-Laki	Ustadz Mirza Alif Ramadhan As-Suroby
102.	Fairuz Syarif Alhadi	Laki-Laki	Ustadz Mirza Alif Ramadhan As-Suroby
103.	Thesa Kusuma	Laki-Laki	Ustadz Mirza Alif Ramadhan As-Suroby
104.	Muhammad Ikmal	Laki-Laki	Ustadz Mirza Alif Ramadhan As-Suroby

3. Data Muhafidz/ Muhafidzah dan Murobbi/ Murobbiah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online

Tabel 2

No	Nama	Sebagai	Alamat	Pengalaman Menghafal	
]	Panitia Pelaksana		
1.	Rahmat	Panitia	Jl. Sultan Adam	Qaryah Thayyibah, Karantina	
	Hidayatullah	Pelaksana	Komp. Bumi	Tahfizh Al-Qur'an	
			Graha Lestari		
			Jalur 3 Rt 14		
	Murobbi dan Murobbiah				

1.	Muhammad		Jl. Telaga	Pondok Pesantren Alfalah Putera		
	Husein	Murobbi	Padawangan No	Karantina Tahfizh Al-Qur'an		
			10 Rt 02 Rw 01	Cabang Kalsel		
				Pesantren Tahfizh Al-Qur'an		
				Mahasiswa Bumi Graha		
2.	Kholisah	Murobbiyah	JL. H. A dhani	Pesantren Tahfizh Al-Qur'an		
	Putri		Desa Jelapat 1	Mahasiswi Bumi Graha Lestari		
	Tufyrayanti		rt. 18 kecamatan			
			Tamban			
	Muhafidz dan Muhafidzah					
1	Ita	Muhaifdzah	Jl. Sultan Adam	Ma'had Umar Bin Khattab,		
			Komp. Kelapa	Qaryah Thayyibah		
			Gading			
2	Ruliansyah	Muhafidz	Handil Bakti	Al-Falah, Qaryah Thayyibah		
			Komp. Griya			
			Annisa Th2			
			Blok F No 40.			
3	Muhammad	Muhafidz	Jl. Sultan adam	Al-Ihsan, Program Khusus Ulama,		
	Abror S.Th.I		komp. Bumi	Karantina		
			graha lestari			
			jalur 3			

4.	Abdurrahman	Muhafidz	Jl. Cendrawasih	Ma'had Umar Bin Khattab,
			Kelurahan 2 Rt	Pondok Pesantren Darussalam
			21 No 48	Tahfizh, Rumah Tahfizh Qaryah
				Thayyibah , Pesantren Tahfizh Al-
				Qur'an Mahasiswa Bumi Graha
				Lestari
5	Rahmiyati	Muhafidzah	Desa Sungai	Ponpes Tahfizhhul Qur'an
			Gampa Asahi,	Addahlaniyah (Negara)
			Marabahan,	
			Kecamatanranta	
			uh Badauh	
			Kabupaten	
			Barito Kuala	
6	Mayda Shofa	Muhafidzah	Jl. Tembus	Rumah Tahfizh Qaryah
			Mantuil	Thayyibah , Lppq Uin Antasari
			Komplek Bumi	Banjarmasin, Man 3 Banjarmasin
			Basirih Permai	
			Banjarmasin,	
7	Adenanto	Muhafidz	Jl. Soetoyo S	Man 3, Qaryah Thayyibah, Al-
			Gg. Pangeran	Ihsan, Mesjid Syuhada Uddarain,

			Surianata,	Pesantren Tahfizh Al-Qur'an
			Banjarmasin	Mahasiswa Bumi Graha Lestari
8	Husnul	Muhafidzah	Sungai Gempa	Pondok Pesantren Tahfizhul
	Khatimah		Asahi	Qur'an Ad-Dahlaniah
			Kecamatan	
			Rantau Badauh	
9	Nisrina	Muhafidzah	Jl. Simpang	Qaryah Thayyibah
	Ummi Lil		Tangga Kayu	
	Jadidah		Tangi, Rt 37,	
			Rw. 03, No. 09	
10	Helda Annisa	Muhafidzah	Jl. Bumi Mas	PPTQ Ad-Dahlaniah Negara HSS
			Saya Kelurahan	
			Pemurus Baru	
			RT.06. No.05	
11	Syifa	Muhafidzah	Jl. Yossudarso	Qaryah Thayyibah, Rumah Guru
	Rahimin		Komp.	di Martapura, UBK
			Airmantan Gg.	
			66	
12	Wida Nur	Muhafidzah	Jl. Banjarmasin	Smp-Sma Al-Mazaya Qaryah
	Fajrina		Komplek Dpr,	Thayyibah

			Gg 1 Rt. 33 No	
			32	
13	Abdul Wahid	Muhafidz	Jl. Perdagangan	Pondok Pesantren Al-Ihsan
			Komp. Hksn	
			Permai Blok 10d	
			No 124	
14	Mirza Alif	Muhafidz	Jl. 9 Oktober	Ponpes Riyadlul Jannah, Ribat
	Ramadhan		Gg. Jamaah II	Fath (Hadramaut)
	As-Suroby		Komplek 500	
			Ujung	
15	Muhammad	Muhafidz	Jl. Brigjend	Qaryah Thayyibah , Karantina
	Khatami A		Hasan Basri	Tahfizh Al-Qur'an
			Komp.	
			Kejaksaaan	
			Karya Sabumi	
16	Jerry Saputra	Muhafidz		Qaryah Thayyibah
17	Laila Sari	Muhafidzah	Jl. Tembus	RTQT Qaryah thayyibah,
			Mantuil Gg.	Karantina Tahfizh Nasional,
			Gandapura, Rt.	Pondok Pesantren Tahfizh Ad-
			27	Dahlaniah, Tambak Bitin Negara,

				Yayasan Tahfizh Ummul Qura
				Banjarmasin
18	Yusuf	Muhafidz	Jl. Hksn Komp	Rumah Tahfizh Qaryah
	fadillah		Herlina Blok B/	Thayyibah
			64 Rt. 13	

Dari hasil observasi dan wawancara murobbi atau muhafidz memiliki tugas masing-masing, adapun murobbi/ murobbiah memiliki 2 tugas kepada peserta dan kepada muhafidz antara lain sebagai berikut:

a. Kepada Peserta

- 1) Mengingatkan sahur, sholat wajib maupun sunnah
- 2) Mengingatkan agar bersiapa 10 menit sebelum waktu setoran
- 3) Mengingatkan bahwa 10 menit sebelum waktu setoran habis
- 4) Mengirim video tausiyah ba'da zuhur/ mengirim link Zoom kultum
- 5) Menghimbau agar waktu istirahat dapat digunakan sebaik-baiknya dan memeriksa kondisi handphone atau laptop untuk menghindari kehabisan batterai saat halaqoh selanjutnya
- 6) Menginstruksikan untuk murajaah mandiri setelah sholat terawih
- 7) Mengirim teks dzikir kepada seluruh peserta agar diamalkan

b. Kepada Muhafidz/ Muhafidzah

 Mengingatkan muhafidz/ muhafidzah bahwa jam halaqoh hendak dimulai

- Mengingatkan muhafidz/ muhafidzah yang di rumah agar bisa berangkat
- 3) Memotret kehadiran muhafidz/ muhafidzah di tempat setiap jam halaqoh sudah dimulai kemudian menshare foto kehadiran ustadz/ ustadzah ke group khusus panitia

Sedangkan muhafidz/ muhafidzah memiliki tugas hanya kepada peserta saja antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengabsen seluruh peserta di halaqoh
- Jikalau peserta tidak ada keterangan ketika muhafidz absensi muhafidz wajib menelpon nomor alternatif seperti nomor orang tuannya untuk mendapat keterangan
- 3) Menuliskan perkembangan setoran peserta ke jurnal kontrol pegangan muhafidz setiap kali sesi halaqoh
- 4) Melaporkan perkembangan mingguan peserta ke group khusus panitia
- Memberikan konsuling jika terdapat peserta yang merasa ada kesulitan dalam menghafal
- 6) Selalu memberikan motifasi setiap akhir jam setoran.

C. Pelaksanaan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

Setelah peserta yang berjumlah sebanyak 104 orang baik laki-laki ataupun perempuan tersebut telah terdaftar sebagai santri dan santriwati kegiatan Karantina

Tahfizh Al-Qur'an secara Online maka peserta diharuskan mengikuti beberapa kegiatan pokok antara lain sebagai berikut.⁶³

1. Jadwal Kegiatan Peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online

Tabel 3

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	04.00 - 04.30	Qoyamullail/ Sholat	Pada pukul 04.00 - 04.30 Wita para
		Tahajud	peserta diingatkan oleh murobbi atau
			murobbiah untuk melaksanakan sholat
			tahajud atau qiyamullail. dengan cara
			murobbi/ murobbiah akan mengirim
			pesan teks ke group-group halaqoh untuk
			melaksanakan sholat tahajud dengan
			keutamaan-keutamaannya baik itu
			berupa ayat Al-Qur'an atau hadits Nabi
			Muhammad SAW yang berkaitan
			dengan sholat tahajud.
2	04.30 - 05.00	Sahur	Setelah sholat tahajud para peserta pada
			pukul 04.30 - 05.00 akan diingatkan oleh
			murobbi/ murabbiah agar bisa

 $^{^{63} \}mathrm{Data}$ dari hasil Observasi dan juga wawancara dengan Usth Kholisah Putri Tufyrayanti selaku murobbiah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah.

-

			melaksanakan sahur pada waktunya
			dengan mengirim pesan teks seperti
			hadits nabi tentang keutamaan sahur.
3	05.00 – 05.30	Sholat Shubuh	Pada waktu 05.00 – 05.30 murobbi atau
			murobbiah akan mengirim pesan kepada
			peserta masing-masing di halaqoh untuk
			mengingatkan lagi agar melaksanakan
			sholat shubuh secara berjamaah, dengan
			mengutip beberapa hadits tentang
			keutamaan sholat shubuh.
4	05.30 – 05.45	Matsurat Pagi	Pada waktu 05.30 – 05. 40 Matsurat Pagi
			diisi dengan pengamalan-pengamalan
			berupa dzikir pagi, dzikir yang dibaca
			oleh peserta itu ditentukan oleh murobbi/
			murobbiah, yang setiap harinya berbeda-
			beda dengan hari berikutnnya, amalan
			dzikir pagi akan dikirmkan oleh murobbi
			atau murobbiah kepada masing-masing
			di halaqoh untuk dibaca sesuai dengan
			jumlah yang sudah ditentukan yaitu
			dibaca paling banyak 3 kali.

5	05.45 – 06.30	Persiapan Hafalan (Mandiri)	Pada waktu 05.45 – 06.30 para peserta masing-masing akan menghafalkan hafalannya secara mandiri, sebelum nantinya disetorkan kepada muhafidz ketika waktu setoran, pada waktu ini para peserta hanya dianjurkan menghafal tanpa diwajibkan, persiapan hafalan ini bertujuan agar membantu peserta yang ingin menyetorkan lebih dulu hafalannya, agar target yang dicapai oleh peserta lebih banyak, sehingga bisa memaksimalkan waktu kegiatan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online.
6	06.30 – 06.50	Istirahat Dan Mandi Pagi	Pada waktu 06.30 – 06.50 para peserta diberikan waktu untuk istirahat dan mandi pagi kurang lebih sebanyak 20 menit, sebelum nantinya para peserta akan memulai halaqoh setoran hafalan pertama, 10 menit sebelum memasuki waktu setoran hafalan yang pertama para peserta akan diingatkan oleh murobbi/

			murobbiah bahwa waktu setoran halaqoh
			sebentar lagi akan dimulai dan para
			peserta bisa mempersiapkan diri dan
			mempersiapkan apa apa yang nantinya
			akan diperlukan seperti, memeriksa
			batrai HP agar memadai untuk waktu
			setoran, memeriksa peralatan-peralatan
			karantina yang diwajibkan ketika setoran
			misalkan seperti syal, Al-Qur'an, rehal,
			kamera yang sudah disesuaikan
			posisinya dengan para peserta agar
			Muhafidz nantinya bisa melihat peserta
			dengan jelas ketika waktu setoran.
7	07.00 – 09.00	Halaqoh Tahfizh 1	Pada waktu 07.00 – 09.00 para peserta
			akan memulai waktu setoran yang
			pertama, para peserta akan diberikan
			waktu 2 jam untuk fokus menghafal,
			sebelum para peserta mulai menghafal,
			terlebih dahulu muhafidz/ muhaifdzah
			akan mengabsen para peserta, baik itu di
			grup dengan cara men-ceklis absensi

kehadiran yang akan dibagikan oleh muhafidz kepada para peserta dan juga dengan menelpon kepada para peserta yang ada di halaqoh secara bersamaan untuk mengetahui apakah para peserta sudah siap atau belum. misalkan para peserta ada yang tidak bisa ditelpon atau tidak ada kabar, muhafidz nantinya akan mencoba menelpon beberapa kali sampai peserta yang bersangkutan dipastikan bisa berhadir atau tidak pada wakktu setoran, hal ini bertujuan jikalau dari santri ada yang tidak bisa berhadir karena ada kegiatan lain yang tidak bisa ditinggalkan muhafidz maka bisa mengetahui bahwa peserta yang bersangkutan tidak bisa ikut serta pada jam setoran ini, yang nantinya muhafidz akan memberikan keterangan bahwa peserta tidak dapat berhadir karena hal tertentu seperti ijin atau sakit diabsensi

pegangan muhafidz, setelah seluruh peserta sudah dipastikan apakah sudah siap atau tidak, nantinya peserta akan diberikan keleluasaan untuk menghafal satu persatu kepada muhafidz, bagi peserta yang sudah siap setoran, peserta dipersilahkan untuk menelpon muhafidz agar bisa setoran, jikalau peserta mendapati bahwa peserta tidak bisa menelpon muhafidz karena peserta lain sedang setoran, maka peserta yang bersangkutan akan disuruh untuk menunggu sampai peserta lain tadi selesai setoran dan muhafidz yang akan menelpon peserta tadi jikalau peserta lain sudah selesai setoran. muhafidz akan menannyakan apabila peserta ditemukan tidak sama sekali setoran pada sesi halaqoh pertama ini, jikalau ada ditemukan kesulitan dalam menghafal nantinya muhafidz akan

			memberikan bimbingan konseling atau solusi yang terbaik agar para peserta bisa
			mudah menghafal khususnya pada sesi
			berikutnya.
8	09.00 – 10.00	Istirahat – Sholat Dhuha	Pada waktu 09.00 – 10.00 Wita para
			peserta akan diberikan waktu untuk
			istirahat dan sholat dhuha 30 menit, dan
			juga para peserta akan diingatkan untuk
			memanpaatkan waktu dengan sebaik-
			baiknya agar bisa memaksimalkan apa-
			apa saja yang diperlukan sebelum
			memasuki jam halaqoh yang kedua.
9	10.00 – 12.00	Halaqoh Tahfizh 2	Pada waktu 10.00 – 12.00 peserta akan
			memulai sesi hafalan yang kedua, para
			peserta akan diberikan waktu sebanyak
			sebanyak 2 jam untuk menghafal,
			sebelum para peserta memulai
			menghafal, para peserta diabsen terlebih
			dahulu dengan cara menceklis pesan
			yang sudah diberikan oleh muhafidz
			bahwa para peserta sudah siap untuk

memasuki setoran kedua atau para peserta ditelpon oleh muhafidz untuk mengabsen secara langsung peserta secara bersama-sama, setelah muhafidz seluruh di mengabsen peserta halaqohnya, para peserta akan ditanyai oleh muhafidz apakah sudah melaksanakan sholat sunnah dhuha terlebih dahulu sebelum nantinya para peserta setoran, apabila peserta belum melaksan sholat dhuha, maka para peserta dipersilahkan sebelum setoran bisa melaksanakan sholat sunnah dhuha terlebih dahulu, para peserta diberikan batas minimal setoran paling sedikit satu halaman setiap sekali sesi setoran, apabila peserta tidak sampai target 1 halaman maka muhafidz akan menyakan peserta apakah ada kendala dalam menghafal atau tidak, dan selalu memberikan motifasi semangat untuk

			peserta agar sesi-sesi berikutnya bisa
			memaksimalkan setorannya, setelah
			waktu hampir berakhir Murabbi akan
			memberikan peringatan kepada santri
			bahwa sebentar lagi sesi setoran ini akan
			berakhir dan para peserta dipersilahkan
			untuk istirahat dan sebelum itu muhafidz
			akan memberikan motifasi tambahan
			agar seluruh peserta di halaqoh bisa lebih
			semangat lagi dan bisa memaksimalkan
			waktu setoran yang ada, setelah itu
			muhafidz akan menulis pencapaian
			peserta di sesi ini di buku kontrol
			pegangan muhafidz.
10	12.00 – 13.00	Istirahat dan Sholat Dzuhur	Pada waktu 12.00 – 13.00 para peserta
		Dzunui	diberikan waktu istirahat sebanyak 1 jam
			murobbi/ murobbiah akan mengingatkan
			seluruh peserta masing-masing di
			halaqoh untuk istirahat, sholat Dzuhur
			dan bisa memanfaatkan waktu sebaik-
			baiknya, para murobbi/ murobbiah akan
	<u> </u>		

			mengingatkan kembali bahwa kegiatan
			berikutnya yaitu Kultum Online
			sehingga para peserta bisa bersiap-siap.
11	13.00 – 13.15	Kultum Online	Pada waktu 13.00 – 13.15 murobbi/
			murobbiah akan membagikan berupa
			video ceramah singkat kepada peserta
			masing-masing di halaqohnya untuk
			mendengarkan dan menyimak video
			ceramah singkat yang sudah diberikan
			yang mana video ceramah singkat itu
			nantinya akan dievaluasi oleh muhafidz
			di halaqohnya apakah sudah
			mendengarkan dan menyimak isi
			videonya, dan juga terkadang para
			peserta diberikan oleh murobbi berupa
			link Zoom untuk mendengarkan secara
			langsung ceramah singkat yang
			diberikan oleh ustadz/ ustadzah
			karantina, setelah itu muhafidz akan
			mentes/ menguji peserta dengan

			beberapa pertanyaan tentang materi
			video kultum yang sudah diberikan.
12	13.15 – 15.30	Qailullah – Tidur Siang	Pada waktu 13.15 -15.30 pengelola
			mewajibkan para peserta untuk Istirahat
			Qailullah tanpa ada kegiatan yang lain
			peserta akan diberikan waktu sebanyak
			2 jam 15 menit untuk istirahat dan tidur
			siang sebelum nantinya para peserta
			akan kembali setoran, murobbi/
			murobbiah nantinya akan mengingatkan
			peserta agar bisa tidur siang atau istirahat
			dan juga agar memanfaatkan waktu
			sebaik-baiknya demi kenyamanan dan
			kelancaran pada sesi halaqoh berikutnya.
13	15.30 – 16.00	Sholat Asar	Pada waktu 15. 30 – 16.00 para peserta
			akan diingatkan oleh murobbi/
			murobbiah agar bisa melaksanakan
			sholat asar sekaligus agar bisa bersiap-
			siap untuk sesi hafalan berikutnya yaitu
			sesi Tahfizh yang ketiga.

14	16.0017.45	Halagoh Tahfizh 3	Pada waktu 16.00 – 17.45 para peserta
		•	masuk kepada sesi yang ketiga yaitu
			seotoran hafalan sesi, pada sesi ini
			scotoran naratan sesi, pada sesi ini
			peserta akan diberikan waktu sebanyak 1
			jam 45 menit, sesi ini merupakan sesi
			terkahir setoran hafalan, dimulai dari
			absensi peserta baik di group ataupun
			dengan cara menghubungi seluruh
			peserta yang ada di halaqoh melaui
			Video Call Whatsapp, setelah itu, bagi
			peserta yang sudah hafal dipersilahkan
			mensetorkan hafalnnya, hingga 10 menit
			sebelum setoran ke-3 selesai, murobbi
			akan mengingatkan kembali masing-
			masing peserta bahwa sebentar lagi
			waktu setoran akan berakhir dan bisa
			bersiap-siap atau memasimalkan waktu
			yang ada, selanjutnya setelah waktu
			setoran berakhir yaitu pada waktu sudah
			menunjukan 17.45 Wita maka murobbi/
			murobbiah akan mengingatkan seluruh
L		l .	

			peserta bahwa setoran pada halaqoh ketiga ini sudah selesai dan muhafidz atau muhafidzah sebelum berakhir halaqoh ketiga bisa mencatat terlebih dahulu pencapaian masing-masing peserta pada sesi halaqoh ketiga ini di buku pegangan perkembangan halaqoh,
			sebelum nantinya muhafidz akan
			mengakhiri sesi halaqoh ketiga ini.
15	17.45 – 18.00	Matsurat Sore	Pada waktu 17.45 – 18.00 ini diisi
			dengan program berupa Matsurat Sore
			murobbi/ murobbiah akan mengirim
			pesan siaran berupa dzikir yag nantinya
			akan dibaca oleh peserta, pesrta nantinya
			akan diwajibkan untuk mengamalkan
			Dzikir yang sudah dibagikan oleh
			murobbi/ murobbiah yang sudah
			ditentukan bagimana dzikirnya.
16	18.00 – 18.30	Istirahat Dan buka Puasa	Pada waktu 18.00 – 18.30 para peserta
			dipersilahkan untuk istirahat dan bisa

			bersiap-siap untuk buka puasa di
			rumahnya masing-masing.
17	18.30 – 19.00	Sholat Magrib	Pada waktu 18.30 – 19.00 peserta akan
			diingatkan oleh murobbi/ murobbiah
			agar bisa melaksanakan sholat magrib
			berjamaah dengan mengirim pesan
			siaran di setiap group masing-masing,
			dan juga diingatkan agar bisa
			melaksanakan amalan sunnah lainnya
			seperti sholat sunnah ba'diah, dengan
			cara mengutip hadits-hadits Nabi berupa
			keutamaan sholat khususnya sholat
			ba'diyah magrib.
18	19.00 – 20.00	Tadarus Mandiri	Pada 19.00 – 20.00 murobbi/ murobbiah
			akan mengingatkan kepada peserta agar
			bisa tadarus di rumahnya masing-masing
			walaupun dengan Tadarus Mandiri,
			murobbi/ murobbiah juga mengirimkan
			keutamaan-keutamaan Tilawah Al-
			Qur'an berupa hadits Nabi atau ayat Al-
			Qur'an

19	20.00 - 20.45	Sholat Isya Dan Terawih	Pada waktu 20.00 – 20.45 murobbi/
			murobbiah akan mengingatkan kepada
			seluruh peserta untuk melaksanakan
			sholat isya dan terawih selain itu peserta
			juga akan diingatkan agar bisa
			melaksanakan amalan-amalan sunnah
			yang lainnya.
20	20.45 – 21.30	Murajaah Mandiri	Pada waktu 20.45 – 21.30 peserta akan
			diingatkan oleh murobbi/ murobbiah
			agar bisa tetap melaksanakan murajaah
			atau tilawah dirumah secara mandiri,
			nantinya para peserta wajib melaporkan
			hasil murajaah mandirinya di group
			halaqoh masing-masing. ⁶⁴

_

⁶⁴Data dari hasil Observasi dan wawancara dengan beberapa Muhafidz/ Muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah.

2. Tahapan kegiatan

- a. Pembukaan Karantina Tahfizh A-Qur'an secara Online yang dilakasanakan melalui Zoom dan Youtube.
- b. Pembagian halaqoh untuk seluruh para peserta.
- c. Mengadakan khataman Al-Qur'an bagi peserta yang khatam disaksikan seluruh muhafidz/ muhafidzah yang dilaksanakan di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Mahasiswa Bumi Graha Lestari.
- d. Mengadakan khataman massal seluruh peserta santri/ santriwati beserta walinya di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Mahasiswa Bumi Graha Lestari disaksikan mudir Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah.
- e. Mengadakan wisuda karantina Tahfizh Al-Qur'an Online melalui daring di youtube.

3. Program-Program Karantin Tahfizh Al-Qur'an secara Online

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah penulis menyimpulkan bahwa selama program karantina berlangsung terdapat beberapa macam program yang dilaksanakan yatu:

a. Program Tahsin

Program Tahsin merupakan program dimana para peserta dilatih agar bisa membaca Al-Qur'an sampai lancar, progam ini merupakan program tambahan bagi peserta yang belum lancar membaca Al-Qur'an, adapun langkah-langkahnya yaitu sebelum peserta menyetorkan hafalan

mereka, terlebih dahulu mereka menelpon muhafidz/ muhafidzah untuk membacakan ayat yang nantinya akan disetorkan jikalau sudah dibacakan barulah nanti peserta akan diperbolehkan menghafalkan ayat itu tadi, di Program Tahsin ini merupakan program tambahan bagi peserta yang belum lancar membaca Al-Qur'an yang bertujuan untuk mempermudah mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an.

b. Program Tahfizh

Program tahfizh merupakan program lanjutan setalah program tahsin atau program membetulkan bacaan AL-Qur'an, di program ini para peserta diharuskan lancar dalam membaca AL-Qur'an dan di program tahfizh ini para peserta hanya fokus untuk menghafalkan Al-Qur'an, pada Karantina Online ini, program tahfizh di bagi menjadi 3 sesi atau tiga waktu halaqoh, halaqoh yang pertama yaitu di pagi hari pada waktu 07.00 sampai dengan 09.00 Wita. Para peserta diberikan waktu selama 2 jam untuk berkonsentrasi menghafalkan Al-Qur'an, setelah waktu menunjukan 09.00 para peserta diberikan waktu untuk beristirahat dan juga sholat dhuha selama 1 jam yaitu dimulai dari waktu 09.00 sampai dengan 10.00, hal ini bertujuan agar para peserta bisa istirahat sejenak agar tidak jenuh dalam menghafalkan Al-Qur'an, bisa melaksanakan sholat sunnah dhuha, dan agar para peserta bisa mengkondisikan alat alektronik mereka jikalau batrai HP hampir habis atau mengistirahatkan sejenak handphone mereka agar bisa kembali optimal ketika setoran hafalan.

Pada sesi kedua yaitu pada waktu 10.00 sampai dengan 12.00, dan pada halaqoh yang ketiga pada sore hari ba'ada ashar pada waktu 16.00 sampai dengan 17.45 berbeda dengan sebelumnnya pada halaqoh ketiga ini para peserta diberikan waktu 1 jam 45 menit untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Perbedaan yang sangat mencolok dibandingkan dengan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara tatap muka yaitu pembagian jam setoran yang lebih sedikit dibandingkan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online. Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara online hanya memiliki waktu setoran sebanayak 3 kali di bandingkan dengan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara tatap muka yang memiliki waktu setoran sebanyak 5 kali.

Langkah-langkah ketika jam setoran di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sebagai berikut:

- Pertama, 10 menit sebelum jam setoran dimulai murobbi atau murobbiah akan mengingatkan seluruh peserta Karantina Tahfizh Online agar bisa bersiap siap untuk setoran hafalan.
- Kedua, setelah waktu menunjukkan mulainya mulainya waktu setoran muhafidz/ muhafidzah akan mengubungi peserta di halaqoh untuk terlebih dahulu mengabsen peserta.
- 3) Ketiga, setelah itu barulah para peseta dipersilahkan untuk menghafal kan Al-Qur'an jikalau sudah siap untuk setoran maka peserta dipersilahkan menelpon muhafidz yang ada di

halaqohnya untuk setoran hafalan, bagi yang mengikuti Program Tahsin, muhafidz akan menghubungi peserta yang bersangkutan untuk mendengarkan bacaan yang nantinya akan disetorkan, jikalau sudah, barulah muhafidz akan mempersilahkan peserta itu untuk menghafalkannya.

- 4) Keempat, setelah waktu menunujukkan 5 atau 10 menit sebelum waktu setoran selesai, nantinya murobbi/ murobbiah akan megingatkan peserta bahwa waktu setoran hampir habis dan agar bisa bersiap-siap atau memaksimalkan setorannya.
- 5) Kelima, sebelum waktu waktu setoran selesai nantinya muhafidz/ muhafidzah akan menelpon para peserta untuk memberikan mootifasi dalam menghafal kan Al-Qur'an, dan juga bimbingan menghafal jikalau ada peserta yang kurang maksimal barulah barulah muhafidz akan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Program Murajaah

Program Murajaah merupakan program dimana para peserta nantiinya akan mengulang-ulang hafalan mereka yang mereka sudah hafal sebelumnya. Program ini bertujuan agar hafalan peserta yang sudah mereka hafal tetap lancar dan ingat, adapun waktu program murajaah ini ialah setelah sholat terawih para peserta nantinya akan memurajaahi secara mandiri hafalan yang sudah mereka hafal, setelah mereka melaksanakan

murajaah secara mandiri nantinya mereka harus melaporkan kepada muhafidz/ muhafidzah di halaqohnya agar bisa terpantau perkembangan murajaah oleh muhafidz/ muhafidzah.

d. Dzikir dan Ceramah singkat

Dzikir dan mendengarkan ceramah singkat, dzikir matsurat baik pagi ataupun petang dan mendengarkan ceramah singkat hal ini juga menjadi program dari karantina online, dari hasil obserpasi yang sudah dilakukan peneliti, Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online agak berbeda dibanding dengan karantina-karantina yang dilakukan ditahun sebelumnya yang mana, Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online ini berfokus tidak hanya menghafal Al-Qur'an saja tetapi kegiatan positif lainnya seperti yang sudah disebutkan tadi, hal ini bertujuan agar para peserta tidak merasa jenuh dengan kegiatan tahfizh online ini, dimana karantina secara online ini dilakukan dirumah peserta masing-masing, tidak bisa melihat peserta lain sehingga kurangnya motifasi dari melihat temannya yang rajin menghafal, dan juga karena dilakukan dengan daring juga menyebabkan tingkat kebosanan menjadi lebih cepat, dan kegiatan tambahan seperti pengamalan dzikir dan mendengarkan ceramah ini lah salah satu obat agar para peserta tidak merasakan kegiatan yang monoton yang bisa menyebabkan kebosanan.

4. Tata-Tertib Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

a. Ikhlas niat karena allah

- b. Membayar infaq
- c. Mengikuti acara pembukaan secara daring melalui youtube
- d. Memakai atribut-atribut karantina seperti syal, pin dan sebagainya saat setoran hafalan
- e. Berpakaian syar'I dan rapi saat setoran hafalan
- f. Berkata-kata sopan kepada muhafidz/ muhafidzah
- g. Hadir setiap jam setoran dan tidak terlambat saat ustadz atau ustadzah sedang absensi
- h. Mengikuti acara penutupan secara daring melalui youtube
- Bagi yang pesrerta yang menyelesaikan hafalan 30 juz agar bisa hadir ketika prosesi khataman.⁶⁵

D. Kelebihan dan Kekurangan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online

Dalam pelaksanaan program Karantina Tahfizh AL-Qur'an secara Online tentunya pastilah ada kelebihan dan kekurangannya, dari hasil observasi yang penulis teliti dan juga wawancara kepada beberapa narasumber, beberapa kekurangan dari karantina online ini yaitu sebagai berikut:

1. Kekurangan

Karena kegiatan ini dilakukan secara online/ daring dan juga untuk kontrol anak yang dilakukan oleh pengelola kurang maksimal sehingga pengelola tidak

⁶⁵ Data dari hasil wawancara dengan Ustadz Rahmat selaku panitia pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah Pada tanggal 27 Mei 2021.

bisa memastikan bagaimana keadaan, kesiapan, kesehatan, apakah ada problem menghafal, dan sebagaimana yang sudah jelas tidak bisa diketahui oleh pengelola secara pasti karena bagaimanapun juga kegiatan ini dilakukan secara daring, tidak jarang ditemukan peserta yang sering gangguan entah tidak bisa menelpon atau ditelpon oleh muhafidz yang ada di halaqohnya atau tidak bisanya mendownload video ceramah yang diberikan oleh murobbi, kadang juga disaat setoran ada ditemui anak yang habis kuota dan harus membeli terlebih dahulu agar bisa setoran kembali, inilah beberapa problem peserta ataupun muhafidz/ muhafidzah dari Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online,

2. Kelebihan

Adapun kelebihan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online ialah Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online merupakan sebagai wadah bagi seluruh pemuda, anak-anak, orang tua atauapun kakek nenek yang ingin menghafal Al-Qur'an yang tidak bisa mengikuti Pondok Tahfizh ataupun di sekolah yang bisa menghabiskan beberapa tahun hanya untuk menghafal Al-Qur'an tentulah kegiatan ini menjadi alternatif yang sangat dinantikan orang-orang agar walaupun ditengah kesibukannya sehari-hari ada yang sekolah dari pagi sampai sore ada yang kuliah sampai malam ada yang bekerja yang sangat sibuk di kesehariannya bisa tetap menghafal Al-Qur'an dan juga disamping itu kegiatan karantina Tahfizh Al-Qur'an online juga merupakan sarana dakwah dan syiar islam untuk melestarikan agama dan juga menjadi bagian dari orang-orang yang menjaga kemurnian Al-Qur'an dari

perubahan-perubahan yang dilakukan oleh orang musyriq. Selain itu dilakukannya karantina secara online itu bertujuan untuk memudahkan orang yang ingin menghafal AL-Qur'an tetapi terkendala jarak yang jauh seperti diluar kota sehingga tidak perlu jauh-jauh datang ketempat karantina apalagi dimasa pandemi ini, yang tidak bisa kemana-mana.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa muhafidz/ muhafidzah, murobbi dan juga Peserta yang telah diwawancari tentang kekurangan dan kelebihan yang dialami di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online sebagai berikut:

Usth Khalisah Putri Tufrayanti adalah murobbiah di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah, beliau adalah yang berperan penting untuk selalu mengingatkan untuk setoran ataupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, sehingga beliau paham bagaimana keadaan kebanyakan santriwati yang beliau kontrol setiap harinya melalui daring, beliau mengungkapkan:

"Kekurangan karantina online 1) beberapa peserta ditemui melihat Al-Qur'an ketika setoran. 2) Tidak bisa maksimal mengontrol peserta apakah mereka mengerjakan amaliyah yaumiyah atau tidak. 3) kurang mengenal satu sama lain antar peserta dan muhafidz/ muhafidzah nya karna tidak ada setoran secara tatap muka dan interaksi hanya dilakukan via sosial media. Adapun Kelebihannya yaitu: 1) karantina online menjadi sarana peserta untuk menambah kegiatan positif selama ramdhan meski dalam kondisi pandemi. 2) sebagai wadah untuk mencetak masyarakat penghafal Qur'an. 3) sarana penyemangat untuk para penghafal Qur'an". 66

⁶⁶ Wawancara dengan Usth Khalisah selaku murobbiah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 22 Mei 2021.

Muhammad Yusuf adalah muhafidz Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online. Ia selain menjadi muhafidz Karantina Tahfizh Online beliau juga sebelumnya pernah mengikuti Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara offline Beliau mengungkapkan ada bebarapa faktor baik itu kelebihan ataupun kekurangan seperti yang diungkapannya:

"Kekurangan karantina Tahfizh Al-Qur'an Online yaitu Sulit untuk mengoreksi bacaan karena lewat vidio call, terkendala jaringan, berkurangnya waktu halaqah yang sebelum 5 kali dalam sehari menjadi 3 kali sehari, karena kurangnya jam halaqah tadi maka hafalan yang diperoleh juga tidak terlalu banyak, dan yang terakhir ditundanya acara wisuda. adapun Kelebihannya yaitu memudahkan bagi yang ingin menghafal Al-Qur'an ketika pandemi, yakni menghafalkannya secara Online. Untuk peserta bisa melancarkan hafalannya terlebih dahulu, baik itu membaca sendiri, kepada orang tua atau saudaranya sebelum menyetorkan hafalannya kepada muhafidzah, karena peserta bertempat di rumah masingmasing". 67

Nisrina ummi lil jadidah merupakan muhafidzah di Karantina Tahfizh Al-Qur'an online beliau mengetahui bagaimana keadaan dilapangan, beliau megungkapkan bahwa pastinya ada beberapa kekurangan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Secara Online, beliau mengungkapkannya sebagi berikut:

"karena setoran dilakukan secara online di rumah masing-masing, semangat peserta dirasa kurang karena tidak meliat secara langsung bagaimana teman-temannya satu sama lain saat menghafal seberapa sering. terus bagi peserta yang rumahnya di kampung, sangat sulit saat setoran karena jaringan yg kurang memadai, dan yang terakhir ketika peserta salah dalam menyetorkan hafalan maka sangat sulit menegurnya". 68

⁶⁸ Wawancara dengan Usth Nisrina Ummi selaku muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 22 Mei 2021.

⁶⁷ Wawancara dengan dengan Ust Yusuf Fadillah selaku Panitia dan Muhafidz Karantina Tahfizh Al-Our'an Online di Yayasan Our'ani Oaryah Thayyibah pada tanggal 22 Mei 2021.

Nur'aina merupakan salah satu peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, beliau mengikuti Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sejak dari 2018, 2019, dan 2020 kurang lebih dia mengetahui bagaimana kekurangan dan kelebihan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara online dan offline, adapun menurut ia karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sebagai berikut:

"Menurut saya Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online masih kurang efektif, karena dalam segi kekurangan nya, peserta tidak berhadapan langsung dengan muhafidz/ muhafidzahnya, terus juga karena menghafal nya dari rumah masing-masing terkadang ada banyak gangguan yang menghambat peserta menghafal. Selain itu juga kendala yang dialami yaitu jaringan dari tempat muhafidzah nya kadang naik turun, selain itu juga saat mau setoran dengan media VC harus antri dengan peserta lain jadi sering tabrakan telpon. Adapun kelebihannya yaitu peserta akan mendapatkan suasana nyaman karena menghafal dari rumah masing-masing". 69

Rifa Fauza Ashfiya merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online beliau mengungkapkan ada beberapa kendala yang dialami beliau sebagai peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, sebagaimana ungkapannya sebagai berikut:

"Menurut saya karena ditahun 2020 kemaren kan masih awal gencargencarnya berita tentng Covid yang memebuat kita khawatir, dengan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online di rumah itu membuat kita tidak khawatir, dan juga menghafal jadi lebih tenang karena kan dirumah sendiri aja menghafal, jadi lebih tekonsen untuk menghafal. adapun kekurangannya menurut saya karena dilakukan secara online itu kadang-kadang terganggu oleh jaringan yang gangguan, batrai yang hampir habis waktu setoran, dan juga tidak banyak kenal dengan teman teman yang menghafal lainnya". ⁷⁰

70 Wawancara dengan Rifa Fauza Ashfiya selaku Peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 2021.

⁶⁹ Wawancara dengan Nur'aina selaku Peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 2021.

Fathul Jannah merupakan peserta Karanntina Tahfizh Al-Qur'an secara Online halaqoh Ustadzah Mayda Shofa, menurutnya banyak sekali kendalam dalam Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sebagaimana disampaikannya sebagai berikut:

"Menurut saya, Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online tu kurang efektif karena banyak sekali kendala yang dialami dalam proses menghafal tetapi alhamdulillah walaupun dilaksanakan secara online tidak menghalangi untuk menghafal Al-Qur'an. Beberapa kekurangan yang saya alami ialah Tidak ada yang menjaga secara langsung, kurang semangat saat menghafalnya sendiri dirumah, terganggu dengan kegiatan dirumah (misalkan bersih-bersih rumah), lebih banyak makan kuota dan juga kurang efektif mehafalnya karna menghafal online jadi lebih kebanyakan main handphonenya dibandingkan menghafalnya disamping itu juga di karantina online walaupun banyak sekali kendala tetapi ada juga menurut saya kelebihannya seperti pada karantina tahfizh AL-Qur'an secara online Karena dirumah jadi lebih sedikit enak tidak membawa barang apa-apa dan bisa langsung duduk menghafal saja". ⁷¹

Soraya Thalib merupakan santriwati halaqoh Ustadzah Rahmiwati menurutnya program Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online cukup efektif karena kegiatan ini dilakukan dimasa pandemi Covid-19, banyak sekali kegiatan yang tidak bisa dilakukan, dengan adanya Karantina Tahfizh bisa memaksimalkan kegiatan khususnya menghafal Al-Qur'an walaupun secara online sebagaimana yang ungkap beliau sebagai berikut:

"Program karantina online cukup efektif dalam masa pandemi yang diusahakan untuk tidak berkumpul dan keluar rumah sembari mengisi kegiatan dirumah dengan menghafal Al-Qur'an, tentu saja karantina online sangat bagus karena mengurangi keluar rumah serta menghabiskan waktu bersama Al-Qur'an, kekurangan yang saya rasakan ialah, saya sebagai santri yang dalam menghafal itu harus mempunyai motivasi dari lingkungan

⁷¹ Wawancara dengan Fathul Jannah selaku Peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 31 Mei 2021.

sekitar karena waktu saat menghafal online saya sendiri dalam satu ruangan sedangkan karantina offline banyak teman-teman sampai rumah apa itu yang menjadikan motivasi,bertatap muka secara langsung akan menambah motivasi dalam menghafal serta interaksi kepada teman-teman dan ustadzah". ⁷²

Muhammad Norhamim merupakan peserta karantina Tahfizh Al-Qur'an Online Menurutnya Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sudah efektif akan tetapi ada beberapa kendala yang dirasakan sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Dalam kekurangan tentu banyak, salah satunya yang saya rasakan yaitu banyak sekali godaan duniawi yang membuat kita tidak konsisten dalam menghafal maupun murajaah". ⁷³

Ust Mirza Alif Ramadhan As-Suroby merupakan salah satu muhafidz di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online, beliau mengungkapkan ada beberapa kendala ketika menjaga hafalan peserta, jaringan merupakan kendala utama ketika setoran sehingga *feeling* di Karantina Tahfizh Online ini banyak kurangnya sebagaimana ungkap beliau sebagai berikut:

"Kalau menurut saya Karantina Tahfizh Online kurang maksimal dalam sistem menyimak dan juga menghafal karena terkadang kurang jelas menyimak, sinyal dari kita bagus dari peserta jelek jadi kendala nya jaringan sangat pengaruh, alhamdulillah kalau jaringannya bugus sehingga akan mudah menyimak kalau jaringan salah satu atau dua duanya kurang bagus itu benar benar kurang maksimal, sehingga momen karantinanya kurang bagus dari pada langsung tatap muka, karena juga rada feeling mengajar dan menyimak itu kurang". ⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan Muhammad Norhamim selaku Peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Our'ani Oaryah Thayyibah pada tanggal 27 Mei 2021.

 $^{^{72}}$ Wawancara dengan Soraya Thalib selaku Peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 2021.

Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 29 Mei 2021.

Ust Rahmat Hidayatullah merupakan panitia pelaksana karantina tahfizh Al-Qur'an secara online menurut beliau kelebihan karantina ini ialah selain akomodasi yang lebih murah dibandingkan dengan karantina secara tatap muka, juga bagi orang-orang yang di luar kota Banjarmasin tetapi ingin mengikuti Karantina Tahfizh Al-Qur'an akan bisa mengikuti walaupun secara online, jadi tidak perlu datang ke Banjarmasin apalagi di musim pandemi ini yang pengaruhnya luar biasa sebagaimana ungkap beliau sebagai berikut:

"Alhamdulillah Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online dapat terlaksana walaupun di musim pandemi seperti ini dilaksanakan secara online, adapun kelebihannya ialah yang pertama biaya akomodasi lebih murah karena mereka tidur masing masing kerena offlinenkan harus menyewa tempat menginap biasanya, kemudian mereka tidak mesti jauh jauh datang ke Banjarmasin meskipun peserta kita ada yang dati Kalteng, ada yang dari Hulu Sungai jauh jauh tapi tidak menutup mereka untuk tetap mengikuti kegiatan ini,, adapun negatifnya ialah kadang kadang sinyal bisa lemah sehingga itu menjadi hal yang mengganggu ketika kita ingin menjaga hafalan para peserta kemudian keterpantauan mereka kita tidak bisa memantau ketika peserta di jam halagoh tidak hadir,kalau karantina offline kan kita bisa menggarak kalau tidur kalau ini kita tidak tau apakah dia malas malasan saja atau ketiduran kita kan tidak bisa membangunkan secara langsung, hanya bisa mengusahakan dengan cara menelpon berkali kali oleh para murabbi, kemudian silaturrahmi kita terbatas tidak bisa bertemu langsung, hanya bisa melihat dan mendengar saja seperti itu". 75

Noor Kholisah merupan santriwati Karantina Tahfizh Al-Qur'an Secara Online ia termasuk peserta yang signifikan ketika menghafal, menurut ia Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online memiliki sisi positif dan negatif, sebagaimana yang diungkapkan ia sebagai berikut:

⁷⁵ Wawancara dengan Ust Rahmat Hidayatullah selaku Panitia Pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 29 Mei 2021.

"Menurut saya Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online memiliki sisi kelebihan dan kekurangan, kelebihannya yaitu ketika setoran itu kurang gugupnya, dibandingkan dengan setoran secara langsung, kalau sisi negatifnya sama seperti kebanyakan yang lainnya mungkin yaitu jaringan, terkadang jaringan bisa hilang sehingga agak kesulitan ketika setoran". ⁷⁶

Yulia Citra yang merupakan santriwati Karantina Tahfizh Al-Qur'an menurutnya Karantina Tahfizh Al-Qur'an ini karena sudah di atur sebagaimana Karantina Tahfizh secara tatap muka sehingga hampir sama saja seperti karantina Tahfizh seperti biasanya cuman ada beberapa kekurangannya sebagaimana yang diungkapkan beliau sebagai berikut:

"Menurut saya dalam pelaksanaan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online ini cukup efektif, karena semua jadwal ketentuan-ketentuan yang berlaku sudah di tentukan sebelumnya sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar sesuai dengan agenda adapun kekurangannya mungkin tidak tatap muka secara langsung dengan muhafidz dan muhafidzahnya". ⁷⁷

Normalisa merupakan santriwati peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online menurut ia kelebihan karantina ini ialah terkadang menghafal di rumah itu leboh fokus dibandingkan dnegan menghafal secara tatap muka, sebagaiaman yang ia ungkapkan sebagai berikut:

"Saya pribadi lebih konsentrasi menghafal dirumah karena suasanannya lebih tenang kalau kekuranggannya menurut saya pribadi kurang motivasi karena tidak bertatap secara tatap muka langsung dengan ustadzah dan teman-teman seperjuangan dan juga sering merasa jenuh, kalau offline kan bisa melihat semangat teman-teman lain menghafal itu bisa meningkatkan semangat semangat di diri sendiri dan juga karena online kadang ada kendala di jaringan, dan waktunya pun kurang efisien karena tidak bisa full

77 Wawancara dengan Yulia Citra selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 2021.

⁷⁶ Wawancara dengan Noor Kholisah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

fokus ke Al-Qur'an karena dirumah banyak juga kegiatan dengan keluarga". ⁷⁸

Iqbal Trinnajah merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online yang khatam pada karantina ini, menurutnya Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online disamping ada kelebihan tentu ada kekurangan tidak bisa bertemu dengan Muhafidz sebagaimana yang disampaikannya sbegai berikut:

"Kekurangan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online yaitu karena tidak bisa bertemu dengan ustadz secara langsung , kurang motivasi atau semangat untuk menghafal Al-Qur'an adapun kelebihannya yaitu bisa memanfaatkan waktu agaar lebih efisien dan efeketif apalagi dimasa pandemi covid-19 sekarang ini". ⁷⁹

Muhammad Rabbani A merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online menurutnya kekurangan Karantina Tahfizh Online ialah susah menghafal sebagaimana yang ia ungkapkan sebagai berikut:

"Menurut saya kekurangan Karantina Thafidz Online ialah susah untuk menghafal dikarenakan banyaknya ganguan dalam menghafal di rumah seperti Tv, Handphone yang akhirnya mengganggu dalam menghafal adapun kelebihannya yaitu menurut saya mungkin saya lebih agak santai dikarenakan kegiatan ini dilakukan di rumah".⁸⁰

Usth Mayda Shofa merupakan Muhafidzah di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online, menurutnya Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online memiliki kekurangan dan kelebihan adapun salah satu kekurangan yang paling dirasakan yaitu sulit

⁷⁹ Wawancara dengan Iqbal Trinajah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

⁷⁸ Wawancara dengan Normalisa selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

⁸⁰ Wawancara dengan M. Rabbani A selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

untuk mengoreksi karena dilakukan secara online sebagaiamana yang ia ungkapkan sebagai berikut:

"menghafalnya kurang maksimal karena waktunya terbatas dan ditempat yang berbeda sulit unutk menbgoreksi bacaan karena lewat Video Call, terkendala jaringan berkuarngnya waktu halaqoh yang sebelumnya sebanyak 5 kali dalam sehari menjadi 3 kali dalam sehari karena kurangnya jam halaqoh tadi maka hafalan yang diperoleh juga tidak terlalu banyak adapun kelebihannya yaitu memudahkan bagi yang ingin menghafal Al-Qur'an ketika pandemi yakni menghafalnya secara online". 81

Usth Wida Nur Fajrina yang merupakan Muhafidzah di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online mengungkapkan bahwasanya ada beberapa kekurangan di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sebagaimana berikut:

"kekurangan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online yaitu ketika setoran sering terjadi kendala jaringan, dan juga jam halaqoh yang awalnya 5 kali menjadi 3 kali halaqoh, adapun kelebihan nya yaitu pengisi waktu liburan dan waktu luang apalagi dimasa pandemi covid-19".82

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari beberapa jawaban dari narasumber diatas tadi penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa poin yang menjadi faktor penghambat ataupun faktor pendukung sebagai berikut:

82 Wawancara dengan Usth Wida Nur Fajrina selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 9 Juni 2021.

⁸¹ Wawancara dengan Usth Mayda Shofa selaku muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Our'ani Oaryah Thayyibah pada tanggal 21 Mei 2021.

1. Faktor Pendukung

- a. Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online sebagai sarana membaca, menghafal Al-Qur'an, memudahkan para peserta yang ingin menghafal Al-Qur'an di bulan Ramadhan ketika musim pandemi.
- b. Bagi orang yang sudah hafal Al-Qur'an Karantina Tahfizh Online sebagai sarana untuk bisa mengulang hafalan atau memurajaahkan hafalan yang sudah pernah mereka hafal di karantina.
- c. Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online Sebagai Sarana dakwah bagi anakanak yang biasanya bermain game ketika liburan, dengan mengikuti karantina kegiatan tadi terpindahkan dari kegiatan kurang positif kepada kegiatan yang sangat bermanfaat menghafal Al-Qur'an.
- d. Memperbanyak waktu bersama keluarga dengan diselingi menghafal Al-Qur'an.
- e. lebih banyaknya waktu untu melancarkan hafalan Al-Qur'an sebelum nantinya disetorkan.
- f. Perhatian orang tua yang signifikan dalam mengingatkan jadwal kegiatan terhadap anaknya di rumah.
- g. Kemandirian yang datang dari diri sendiri ketika mengikuti segala kegiatan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online.
- h. Alumni peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah yang berkelanjutan.

- i. Sebagai wadah untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an.
- j. Peserta mendapatkan suasana yang nyaman karena menghafal di rumah masing-masing.
- k. Covid-19 membuat sebagian peserta khawatir akan terjangkitnya virus ini sehingga dengan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online dapat membuat tenang untuk menghafal Al-Qur'an.
- Biaya akomodasi yang lebih murah dibandingkan dengan karantina tahfizh Al-Qur'an secara offline.
- m. Tidak mesti jauh-jauh datang ke Banjarmasin.

2. Faktor Penghambat

- a. Bagi peserta yang belum sempurna Tahsinnya tetap mengikuti Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online maka kurang maksimalnya dalam segi menambah hafalan.
- b. Tidak bisa maksimal mengontrol peserta apakah sudah mengerjakan amaliah yang sudah dibagikan atau belum.
- c. Sulitya mengoreksi bacaan peserta ketika setoran.
- d. Kurangnya perolehan hafalan dikarenakan pembagian halaqoh yang lebih sedikit dibandingkan dengan karantina secara offline.
- e. Kurangnya semangat peserta dalam mengikuti Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online dikarenakan menghafal secara sendiri di rumah masingmasing.

- f. Harus antri dengan peserta lain ketika peserta hendak setoran hafalan sehingga sering tabrakan untuk menelpon muhafidz/ muhafidzah.
- g. Jaringan yang sering hilang sangat berpengaruh peserta ketika setoran.
- h. Karena dilakukan secara online semangat para peserta kurang maksimal hal ini dikarenakan peserta tidak bisa melihat peserta yang lain apakah sering atau tidak maju setoran untuk menghafal sehingga tidak bisa memotivasi peserta yang lain yang kurang semangat.
- i. Banyaknya gangguan seperti TV, Handphone dan lainnya yang menimbulkan rasa malas ketika menghafal Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online.
- j. Tidak bisa mengontrol peserta apakah benar suadh mengerjakan amaliah yaumiah yang sudah diberikan atau tidak.
- k. Kurang mengenalny satu sama lain antar peserta.
- Sulitnya mengontrol peserta apabila ditemukan peserta tidak hadir ketika jam setoran.

3. Evaluasi Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

Sudah selayaknya setiap pembelajaran memiliki evaluasi sebagai tolak ukur atau sejauh mana pemahaman, penangkapan perolehan yang sudah dicapai oleh peserta setiap kali dilangsukanannya pembelajaran, begitu juga Karantina Tahfizh AL-Qur'an Online, dari beberapa narasumber yang sudah penulis wawancara dapat disimpulkan bahwa Karantina Tahfizh Al-Qur'an menerapkan evaluasi dimana

pencapaian yang menjadi titik ukur keberhasilannya dalam suatu pembelajaran, adapun hal-hal lainnya yang berkenaan dengan evaluasi, setiap muhafidz wajib memberikan catatan pencapaian di buku evaluasi untuk peserta setiap sesinya dari halaqoh tahfizh satu, dua, ataupun tiga setiap harinya, yang telah diberikan oleh pengelola yang mana nantinya muhafidz akan melaporkan pencapaian tersebut setiap minggunya kepada pengelola untuk ditinjau bagaimana perkembangan menghafal seluruh peserta.

Apabila ditemukan peserta yang tidak sesuai dengan target, peserta akan diberikan bimbingan konseling, coaching, dan training agar peserta yang bersangkutan bisa mencapai target yang sudah ditentukan. Berikut hasil capaian santri Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah.

Tabel 4
Perolehan santri/ santriwati Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online

No	Nama	Perolehan
1	Annada Azmi	1 juz 9 lembar
2	Aminah	7 juz 4 lembar
3	Daega Amanda Riani	2 juz 4 lembar 1 halaman
4	Fathul Jannah	1 juz 8 lembar
5	Rifa Fauza Ashfiya	4 juz 1 lembar
6	Sitti Rizqa Rahmalia	6 juz 8 lembar

7	Afifah Qori'ah Zauqy	1 juz 8 lembar 1 halaman
8	Soraya Thalib	1 juz 9 lembar
9	Syahidatul Fatimah	5 lembar
10	Rizki Naimatul Jannah	1 juz
11	Noor Syifa Amalia	5 lembar
12	Jamratul Adawiyah	4 lembar
13	Raisya Nayla Azizah	5 lembar
14	Rif	10 juz 6 lembar
15	Ashifa Annisa	1 juz
16	Nurul Mawaddah	2 juz 1 halaman
17	Medina Annisa Putri	5 lembar 1 halaman
18	Risyda Emiliya	5 juz 7 lembar 1 halaman
19	Normalisa	2 juz 3 lembar
20	Najihatu Nor Aisya	3 juz 4 lembar
21	Saubatul Islamiah	2 juz 4 lembar
22	Nuria Zulfa	4 juz 8 lembar
23	Nor Laila	1 juz 1 lembar
24	Rahma Fauziah Hayani	1 juz 4 lembar
25	Bulqis Rahayu	1 juz 9 lembar
26	Nor Khaliza	1 juz 9 lembar 1 halaman
27	Nur Aini Ramdhanti	2 juz 8 lembar
L		

28	Nur Inayah	1 juz 7 lembar 1 halaman
29	Siti Nur Husna	3 juz 9 lembar
30	Siti Nurliana	6 lembar 1 halaman
31	Assyifa Nur Azizah	1 juz 1 lembar 1 halaman
32	Nazwa Syahda A	2 juz 5 lembar
33	Yanda Hijrah N.K	5 juz 9 lembar 1 halaman
34	Purnama Sari	5 juz 3 lembar 1 halaman
35	Halimatus Sa'diyyah	1 juz 4 lembar 1 halaman
36	Najla Hafijah	5 lembar
37	Nor Azizah	4 juz 1 lembar 1 halaman
38	Rahmaniyah	1 juz 3 lembar 1 halaman
39	Fitriah Annisa	2 juz 3 lembar
40	Fauziah	1 juz 8 lembar
41	Khairiati	1 juz 5 lembar
42	Hestia	3 lembar 1 halaman
43	Nabila Hasna	2 juz 1 lembar
44	Kamalia Rohana	2 juz 3 lebar
45	Laiela Amalia	3 juz 1 halaman
46	Mukhlisotin	4 juz 6 lembar 1 halaman
47	Noor Kholisah	9 juz 3 lembar 1 halaman
48	Rahmatul Maimanah	5 juz 9 lembar 1 halaman

49	Shelly Amalia	4 juz 1 lembar 1 halaman
50	Yulia Citra	7 juz
51	Fauzatin Ni'mah	2 juz 7 lembar
52	Galih Marsya Alfara	1 juz 6 lembar 1 halaman
53	Dina Fariha	3 juz 5 lembar
54	Magfiratu Rizka	1 juz 2 lembar 1 halaman
55	Annida Hafizah	2 juz 1 halaman
56	Haliza Syifa Azzahra	3 lembar 1 halaman
57	Rifnatun Azizah	7 lembar 1 halaman
58	Nafis Ahmad Ma'ruf	1 juz 8 lembar 1 halvbaman
59	Muhammad Norhamim	3 juz 4 lembar 1 halaman
60	M. Luqaf Hadizatullah	4 juz 3 lembar
61	Ahmad Farhan	1 juz 6 lembar
62	Dimas Ramadhan	1 juz 4 lembar
63	M. Faizal Rizal	4 juz 4 lembar
64	Mirza Aimanizar F	2 juz 1 lembar
65	Rizki	2 lembar 1 halaman
66	M. Anwar Ridho	8 lembar 1 halaman
67	M. Nasrullah	4 lembar 1 halaman
68	M. Ibnu Arabi	1 juz lembar 1 halaman
69	Rifqi Iswandi	2 juz 6 lembar

70	Yusri	11 juz 5 lembar
, 0	1 0011	11 102 0 10111000
71	Fuad	6 juz 3lembar
72	Halim	4 juz
73	Ihsan	4 juz
74	Irfan	1 juz
75	Reza	7 lembar
76	Iqbal Trinajah	11 juz 8 lembar
77	Muhammad Ihsani	2 juz 2 lembar
78	Muhammad Akmal Ajiem	6 juz
79	Muhammad Haikal	6 juz
80	Muhammad Rabbani. A	2 juz 1 lembar
81	Muhammad Ilyas	1 juz
82	Raul	3 juz 5 lembar
83	Hafiz	4 lembar 1 halaman
84	Maulidi	4 juz
85	Asiki	3 juz 6 lembar
86	Iqbal	2 juz 7 lembar
87	Yusuf	1 juz 7 lembar
88	Muhammad Fariz Anwar	2 juz
89	Muhammaad Mahfuzh	4 juz 8 lembar
90	Ahmad Safwani	6 lembar

91	Muhammad Ihsanul Ihsan	2 juz 6 lembar
92	Ahmad Majid	1 juz 5 lembar
93	Muhammad Raihan Hafizi	3 juz 5 lembar
94	Abdullah Habaib	7 lembar 1 halaman
95	Muhammad Hasan Afdhali	5 juz
96	Muhammad Rafii	9 lembar
97	Muhammad Faqih Alfian	8 lembar
98	Rafie Syahputra	1 juz 1 lembar 1 halaman
99	Muhammad Ikmalul Wafa	1 juz 4 lembar 1 halaman
100	Ahmad Farid Ali	2 juz 7 lembar
101	Ahmad Faisal	6 lembar
102	Fairuz Syarif Alhadi	1 juz
103	Thesa Kusuma	3 juz 1 lembar 1 halaman
104	Muhammad Ikmal	7 lembar 1 halaman ⁸³

Selain itu juga para pengelola mengadakan program tambahan bagi yang pernah khatam Al-Qur'an atau sudah memiliki banyak hafalan demi menjaga kualitas hafalan para Alumni Karantina Tahfizh Al-Qur'an, di program Karantina Tahfizh Al-Qur'an di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah baik itu online ataupun

⁸³ Data dari hasil Observasi dan juga wawancara dengan Kholisah Putri Tufyrayanti selaku murobbi Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 22 Mei 2021.

offline, dimana program ini bertujuan agar para peserta yang pernah khatam menghafal Al-Qur'an tetap memurajaahkan hafalan yang sudah ia hafal di Karantina Tahfizh Al-Qur'an, kegiatan ini berkegiatan setiap di hari minggu pada siang hari jam 02.00 sampai dengan jam 04.00 atau ba'da asar di kantor pusat Qaryah Thayyibah. Program murajaah ini dikhususkan bagi peserta Karantina Tahfizh baik itu angkatan terdahulu atau yang terakhir diadakan, sehingga pada program ini, setiap peserta dalam 1 kali murajaah minimal bisa memurajaahkan hafalannya 2,5 lembar atau 5 lembar hingga 1 juz dalam satu waktu, adapun pengajar program murajaah ini merupakan pengajar yang sudah sertikasi atau yang sudah sangat berpengalaman di bidang Al-Qur'an yaitu Ustadz Arif Putra Hidayatullah dan juga Ustadz Abdullah Fikri sebagaimana yang diungkapkan oleh panitia pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an yaitu Ust Rahmat Hidayatullah sebagai berikut:

"Jadi demi mengontrol mengawasi para peserta Karantina Tahfizh yang sudah banyak hafalannya mereka dapatkan dalam Karantina Tahfizh khususnya yang sudah khatam kami menambah program yaitu program murajaah peserta karantina plus juga para ustadz/ ustadzah di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah agar selalu terpantau hafalan mereka, pengetahuan, dan wawasan mereka tentang program tahfizh ini, dalam program murajaah karantina itu kami adakan secara offline maupun online yang tempatnya itu sekertariat Rumah Tahfizh Qaryah Thayyibah di Jl Perdagangan Komplek Hksn yang kegiatan nya itu kami adakan seminggu sekali yaitu pada jam 2 siang sampai jam 4 sore atau waktu asar di Rumah Tahfizh Qaryah Thayyibah dalam program itu setoran para peserta yang telah khatam di karantina maupun yang sudah banyak hafalannya kami targetkan setiap setoran murajaah dua setengah lembar minimal hingga dengan satu juz dalam satu kali tatap muka yang disana kami sediakan dua pengajar yang sudah tersertifikasi yang pertama Ust Arif Putra Hidayatullah dan juga Ust Abdullah Fikri, itu tambahan program dari kami, mudah mudahan dengan program tambahan itu para peserta karantina selain mendapatkan hafalannya agar tidak hilang begitu saja kami tambahkan program murajaah untuk mereka". ⁸⁴

F. Metode Menghafal Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, menunjukan bahwa metode yang digunakan oleh Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online dalam menghafal Al-Qur'an ialah metode Yadain yang menggabungkan semua kemampuan panca indera dalam proses menghafalnya. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu Muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online yaitu Usth Wida Nur Fajrina ketika diwawancara sebagai berikut:

"Saat pembukaan kegiatan dijelaskan tentang metode dari KTN Tahfizh tentang bagaimana metode menghafal yaitu Yadain dan pengulangan. Tetapi ketika peserta mulai menghafal, mereka menggunakan metodenya masing² yang senyaman mereka, karena menghafal Al-Qur'an mempunyai banyak metode". 85

Adapun pada pelaksanaannya peserta dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode yang bermacam macam ada yang menggunakan metode Yadain ada juga yang menggunakan metode lain seperti metode pengulangan (Tikror), pengelola Karantina Tahfizh Al-Qur'an memberikan keleluasaan kepada pesertannya dalam menghafal, akan tetapi pengelola Karantina Tahfizh Al-Qur'an juga memberikan pelatihan kepada peserta dalam menghafal Al-Qur'an sebagaiamana pelatihan pada tahun-tahun

Data dari hasil wawancara dengan Ust Rahmat Hidayatullah selaku panitia pelaksana
 Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 27 Mei 2021.
 **Swawancara dengan Usth Wida Nur Fajrina selaku muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an
 Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 29 Mei 2021.

sebelumnnya yaitu pelatihan menghafal menggunkan metode Yadain. Sebagaimana yang disampaikan Ust Rahmat Hidayatullah ketika diwawancari sebagai berikut:

"Ketika karantina mau dimulai itu biasanya ada acara pembukaan nah di dalam pembukaan itu ada pelatihan meskipun pada karantina online ini pelatihannya online, salah satu pelatihannya ada metode menghafal, macammacam metode menghafal itu, tetapi bentuk metode ini adalah kami serahkan kepada peserta yang bagaimana yang cocoknya yang nyaman bagaimana, intinya kami tidak memaksa mengikuti metode kami, yang penting mereka bisa menghafal dengan tenang dan enjoi kemudian mereka setorkan meallui online, kurang lebih seperti karantina offline". 86

Pelatihan metode menghafal ini bertujuan agar peserta yang belum pernah menghafal mendapatkan gambaran tentang tata cara menghafal walaupun secara umum, pelatihan ini dilaksanakan ketika pembukaan Karantina Tahfizh yang dilakukan secara online melalui aplikasi Zoom dan Youtube, akan tetapi Karantina Tahfizh Al Qur'an secara Online menegaskan bahwasanya ketika praktiknya, metode menghafal Al-Qur'an ini diserahkan kepada masing-masing peserta, dan panitia karantina tidak memaksa harus memakai metode yang diajarkan karena agar para peserta tidak tertekan dalam menghafal Al-Qur'an.

1. Metode Menghafal Para Peserta

Dari hasil wawancara kepada para peserta tentang penggunaan metode menghafal, ada beberapa macam metode yang mereka gunakan ada yang menggunakan metode yang terlebih dahulu mengetahui kisahnya, ada juga yang mmenggunakan metode dalam satu ayat harus diulang-ulang beberapa kali

⁸⁶ Wawancara dengan Ust Rahmat Hidayatullah selaku panitia pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 22 Mei 2021

sebelum disetorkan seperti metode tikror, kebanayakan dari peserta menggunakan metode menghafal secara di ulang-ulang sampai hafal, metode ini biasanya dipakai bahkan pada Karantina Tahfizh Al-Qur'an pada tahun sebelum sebelumnya, sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa peserta yang telah diwawancarai sebagai berikut:

Soraya Thalib merupakan santriwati yang menjadi peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an, ia menggunakan metode yang menitik beratkan pada pendengaran dan penglihatan, mendengar murattal Al-Qur'an merupakan langkah yang pertama ketika ia ingin menghafal sebagaimana sebagaimana yang diungkapkannya sebagai berikut:

"Setiap santri atau setiap penghafal Al-Qur'an itu memiliki metode yang berbeda-beda saya termasuk metode yang menggunakan kekuatan pendengaran, biasanya saya menggunakan HP, jadi saya mendengarkan terlebih dahulu bacaan-bacaan yang nantinya saya hafal seperti murattal Al-Qur'an dari Syekh-Syekh, setelah saya rasa sudah cukup, barulah saya membacanya berulang-ulang sampai hafal, barulah saya setorkan kepada muhafidzahnya". 87

Nur'aina merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online yang sudah 3 kali mengikuti Karantina Tahfizh baik itu secara tatap muka atau Karantina Tahfizh secara Online beliau mengungkapkan:

"I halaman itu ada 15 baris, biasanya saya bagi 3, tergantung ayat nya, setelah itu saya baca dulu sampai lancar dibaca sambil meingatkan tulisan dan juga posisinya, jikalau sudah cukup membaca dengan berulang-ulang, saya hafal إِذَٰكِا أَكِنَا لَكِنَا وَالْكَا الْكِنَا وَالْكَا الْكِنْ وَالْكَا الْكِنَا وَالْكَا الْكِنَا وَالْكِنَا وَالْكَا الْكِيالِيَّا وَالْكِنَا وَالْكَا الْكِنَا وَالْكَا الْكِنَا وَالْكَا وَالْكَا الْكِنَا وَالْكَا الْكِنَا وَالْكَا الْكَا وَالْكَا الْكَا وَالْكَا الْكَالِيَا وَالْكَا الْكَالِكَا وَالْكَالِكَ الْكَا الْكَالِكَ الْكَالِيَا وَالْكَالِكِيْ وَالْكَالِيَا وَالْكَالِيَا وَالْكَالِكِيْ وَالْكَالِيَا وَالْكَالِكِيْ وَالْكَالِكِيْ وَالْكَالِيْكِ الْكَالْكِيْ وَالْمَالِكِيْلُونِهِ وَلَيْمِا وَالْكِيْ وَالْمَالِمِيْ وَالْمَالِكِ وَلَا الْكِيْلِيْ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمُعَالِمِيْكِ وَلَا الْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَلَيْكَا وَلَا الْمُعَلِّمُ وَالْمُعَالِمُ وَلَيْكِ الْمُؤْلِكِيْلُونِهُ وَلَا الْمُعْلِمُ وَلَيْكَالِمُ وَالْمَالِمُ وَلَيْكُوا وَالْمَالِمُ وَلَيْكُوا وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمِلْمِ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمَالِمُ وَالْمِلْمِ وَالْمِلْمِ وَالْمِلْمِ وَالْمِلْمِ وَلَيْكُوا وَالْمِلْمِ وَالْمِلْمِ وَالْمِلْمِ وَالْمَالِمُ وَالْمِلْمُ وَالْمُعِلِّمُ وَالْمِلْمِ وَالْمِلْمِ وَالْمِلْمُ وَالْمِلْمُ وَالْمِلْمُ وَالْمِلْمُ وَالْمُعِلِمُ وَالْمِلْمُ وَالْمُلْعِلِمُ وَالْمِلْمُ وَالْمُلْعِلِمُ وَالْمِلْمُ وَالْمُلْعِلِمُ وَالْمُلْمُ وَالْمِلْمُ وَالْمِلْمُ وَالْمُلْعِلِمُ وَالْمُلْعِلَمُ وَالْمُلْعِلِمُ وَالْمِلْمُ وَالْمُلْعُلِمُ وَالْمُلْعُلِمُ وَالْمُلْعُلِمُ وَالْمُلْعِلِمُ وَالْمُلْعِلِمُ وَالْمُلْعُلِمُ وَالْمُلْعُلِمُ وَالْمُلْعُلِمُ وَالْمُلْعُلِمُ وَالْمُلْعُلِمُ ول

⁸⁷ Wawancara dengan Soraya Thalib selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 2021.

yakin hafal baru saya nambah perkata lg (خُلِكَا لُكِتْبُ لَا رَيْبَ) sampai 1 ayat, ayat berikutnya seperti itu juga". ⁸⁸

Nafis Ahmad Ma'ruf merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, ia mengaku sudah beberapa kali mengikuti Karantina Tahfizh Al-Qur'an baik secara offline ataupun online, pada karantina ini ia mampu menghafal sebanyak hampir 2 juz, ia menggunakan metode pengulangan dimana dalam tahapan ini ia membaca sebanyak banyaknya dari 20, 30 sampai 40 kali dalam satu ayat sampai hafal, sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Misalkan dalam 1 ayat di ulangi di baca 20 kali, 30 kali hingga 40 kali, hingga hafal, sedangkan jikalau masih belum hafal maka terus diulangulang hingga hafal".⁸⁹

Yulia Citra merupakan santriwati Karantina Tahfizh AL-Qur'an Online, di karantina online ini ia mampu menghafal Al-Qur'an sebanyak 7 juz menurut Yulia Citra metode yang ia gunakan ialah pengulangan sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Biasanya saya mensetorkan hafalnnya per warna, dalam 1 warna itu ada 3 baris atau empat baris sehingga, jikalau sudah hafal perbaris tersebut barulah menghafal blok warna berikutnya, cara ini lebih mudah untuk dihafalkan adapun untuk 1 kali setoran biasanya disetorkan per 7 sampai 8 baris biasanya diulang-ulang sampai hafal terkadang 5 sampai 6 kali, pada karantina sebelum-sebelumnya pun menggunakan metode seperti ini sehingga sudah terbiasa melakukannya". 90

⁸⁹ Wawancara dengan Nafis Ahmad Ma'ruf selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Our'ani Oaryah Thayyibah pada tanggal 1 juni 2021.

⁸⁸ Wawancara dengan Nur'aina selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 29 Mei 2021.

⁹⁰ Wawancara dengan Yulia Citra selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 2021.

Noor Kholisah merupakan santriwati Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online beliau merupakan halaqoh dari Ustadzah Wida Nur Fajrina, ia mampu menghafal dalam waktu kurang satu bulan sebanyak 9 juz 3 lembar lebih, adapun metode yang ia gunakan hampir sama seperti kebanyakan lainnya yaitu dalam beberapa halaman terlebih dahulu ia baca hingga lancar setelah itu barulah ia setorkan, biasanya dalam satu kali sesi setoran ia mampu mensetorkan hafalannya sebanyak satu lembar, sebagaimana ungkap beliau sebagai berikut:

"Setelah shubuh itu biasanya saya melancari bacaaan yang pengen disetorkan sebanyak 1 halaman terleboh dahulu, atau kalau tidak sampai biasanya saya cukupkan walaupun tidak sampai 1 halaman, setelah itu saya istirahat sebentar jikalau sudah, saya akan mencoba menghafal kembali, hingga masuk waktu setoran pagi, sebelum waktu setoran kedua saya hafalkan kembali, waktu sebelum setoran ketiga saya hafalkan kembali, jadi setiap ada waktu senjang saya hafalkan untuk memaksimalkan waktu yang ada, adapun cara saya menghafal biasanya dalam 1 halaman saya ulangulang jikalau mendapati ayat yang sulit barulah saya ulang cukup di ayat yang sulit tadi saja". 91

Fathul Jannah merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online halaqoh Usth Mayda, ia mampu menghafal di Karantina Tahfizh Online hampir 2 juz, ia mengungkapkan metode yang ia gunakan ketika menghafal yaitu dengan cara diulang-ulang sebagaimana yang ia sebutkan sebagai berikut:

"Saya menghafal itu saya baca terlebih dahulu yang mana nantinya saya setorkan, misalkan 1 halaman jadi yang 1 halaman tadi saya baca terlebih dahulu sampai saya kenal dengan bacaannya baru setelah itu saya hafalkan sedikit demi sedikit sampai nantinya saya siap untuk menyetorkannya". 92

⁹² Wawancara dengan Fathul Jannah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

⁹¹ Wawancara dengan Noor Kholisah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Our'ani Oaryah Thayvibah pada tanggal 1 Juni 2021.

Normalisa merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online, di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online ia mampu menghafal 2 juz 3 lembar dalam waktu kurang dari satu bulan, menurutnya metode yang ia gunakan tidak ada metode secara khusus akan tetapi biasanya ia menghafal dengan cara mengulangulang bacaan yang ingin ia hafal perblok dan juga menggunakan media untuk membantunya menghafal seperti handphone yang ia sampaikan sebagai berikut:

"Tidak ada metode khusus hanya mengulang bacaan per blok warna, lalu berikutnya jika sudah sampai satu blok pertama lanjut ke blok berikutnya jika sudah jika sudah sampai satu halaman barulah diulang-ulang hafalan yang sudah dihafal dari blok pertama sampai yang terakhir, jika sudah yakin hafal dalam satu halaman setor ke orang rumah atau rekam pakai handphone lalu dengarkan hafalan kita sendiri, diulang-ulang sampai benar-benar hafal selah dirasa hafalannya cukup lancar lalu disetorkan ke ustadzah". 93

Risyda Emilia merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online ia mampu menghafal hampir 6 juz dalam waktu kurang dari sebulan menurutnya cara menghafal yang ia lakukan ialah dengan cara 3 m sebagaimana yang ia ungkapkan sebagai berikut:

"Metode atau cara yang saya pakai dalam menghafal Al-Qur'an adalah 3m yaitu membaca, mengingat dan terakhir mengulang jadi ketika menghfal Al-Qur'an itu dibaca beberapa kali sambil diingat lalu diulang lagi sampai hafal dan ingat dalam satu kali setoran biasanya 5 sampai 8 baris didapat setorkan kepada muhafidzah". 94

⁹⁴ Wawancara dengan Risyda Emilia selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

⁹³ Wawancara dengan Fathul Jannah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Our'ani Oaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

Iqbal Trinnajah merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online, pada karantina ia mampu menghafal Al-Qur'an hampir 12 juz, menurutnya metode yang ia gunakan dalam menghafal hanya diulang-ulang sambil diingat sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Metode yang saya pakai dalam menghafal Al-Qur'an, baca sebelum setoran hafalan jadi seperti baca dulu Al-qur'annya berulang-ulang kali sambil kita ingat kalau sudah lancar bari disetorkan, biasanya kalau setor hafalan setengah halaman atau dibagi 3". 95

Muhammad Norhamim merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online, dalam waktu kurang dari sebulan ia mampu menghafal 3 juz 4 lembar, menurutnya metode yang ia gunakan ialah seperti biasa saja yaitu diulang ulang sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Karena saya pemula dalam menghafal Al-Qur'an mungkin saya menggunakan metode otodidak atau caara sendiri hanya diulang ulang, cara yang menurut saya paling nyaman dalam menghafal Al-Qur'an". 96

Muhammad Rabbani A merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online yang mampu menghafal Al-Qur'an 2 juz lebih dalam waktu kurang dari 1 bulan adapun metode yang ia gunakan menurutnya diulang-ulang saja sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Metode yang saya gunakan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan membaca 1 sampai 5 baris yang diulang sebanauak 7 kali dengan buka tutup Al-Qur'an, minimal dalam satu kali setoran saya menytorkan 1 halaman". ⁹⁷

⁹⁶ Wawancara Muhammad Norhamim selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 3 Juni 2021.

⁹⁵ Wawancara Iqbal Trinnajah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

⁹⁷ Wawancara Muhammad Rabbani. A selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

G. Penggunaan Media Sosial Dalam Menghafal di Karantina Online

Dalam proses menghafal secara online tentulah diperlukan media pendukung agar bisa terlaksananya kegiatan tersebut, untuk memudahkan pelaksanaannya, tentulah harus ditentukan, aplikasi apa yang paling mudah dan nyaman. Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online bahwa penggunaan aplikasi *Video Call* Whatsapp menjadi pilihan utama dalam proses menghafal Al-Qur'an secara online di Karantina Tahfizh Al-Qur'an, aplikasi Whatsapp merupakan aplikasi yang paling simpel dan mudah, tetapi juga aplikasi yang paling hemat dalam hal penggunaan kuota dibandingkan dengan aplikasi lain seperti Zoom, Google Meet atau Youtube.

Akan tetapi penggunaan aplikasi lain seperti Zoom dan Youtube tetap digunakan dalam hal selain setoran peserta, seperti ceramah singkat, pembukaan dan lain-lain, hasil dari wawancara kepada peserta bahwasnaya kebanyakan peserta terkendala oleh kuota yang lumayan besar baik itu Whatsapp, Zoom, Youtube, bagi peserta yang mengguanakan aplikasi *Video Call* Whatsapp, itu lebih hemat dibanding dengan aplikasi lain, beberapa peserta mengeluhkan hal ini, mereka menggunakan aplikasi Zoom ketika mereka setoran, aplikasi ini banyak sekali memakan kuota, bahkan lebih dari 1 Gb ketika satu kali jam setoran, sedangkan peserta yang menggunakan aplikasi *Video Call* Whatsapp tidak sampai 1 Gb untuk satu kali setoran, sehingga bagi yang memakai zoom untuk setoran diperkirakan lebih dari 3 Gb untuk satu hari, akibatnya peserta merasa terbebani ketika jam setoran.

Awalnya panitia mengadakan rapat untuk menentukan aplikasi mana yang dipakai untuk pembelajaran Tahfizh Online di Karantina tahfizh, saat itu ditentukan ada dua aplikasi yaitu Whatsapp dan juga aplikasi Zoom, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penggunaan Zoom ini, salah satunya tata cara ketika menggunakan lebih rumit dibandingkan dengan Whatsapp dan juga memakan kuota yang besar dibandingkan dengan aplikasi Whatsapp sehingga diputuskan lah bahwa Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah menggunakan aplikasi *Video Call* Whatsapp karena dinilai aplikasi ini yang paling mudah baik dalam penggunaannya atau lebih irit dalam masalah kuota, tetapi juga tidak bisa dipungkiri dalam penggunaan aplikasi Whatsapp memiliki kekurangannya, berikut hasil wawancara penulis kepada peserta karantina dan Muhafidz/ Muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online tentang penggunaan aplikasi Whatsapp ketika setoran sebagai berikut:

Usth Wida Nur Fajrina merupakan seorang Muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online, menurut nya peggunaan aplikasi Whatsapp sudah cukup efektif karena lebih praktis ketika menggunakannya. Sebagaimana ungkapnya sebagai berikut:

"Aplkasi Whatsapp sering digunakan di kegiatan ini karenal lebih praktis untuk saling menghubungi antara peserta dan pengajar tetapi ada beberapa hal yang menjadi kendala ketika setoran yaitu aplikasi ini sangat memerlukan jaringan yang bagus terkadang waktu setoran jaringannya tidak stabil sehingga suara yang diterima kurang jelas, adapun sisi keuntungan dalam penggunaan Whatsapp ini ketika jam setoran yaitu aplikasi ini lebih praktis dibandingan dengan aplikasi lain yang semisalnnya, dan juga aplikasi ini tidak terbatas waktu". 98

⁹⁸Wawancara dengan Usth Wida Nur Fajrina selaku muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 30 Mei 2021.

Soraya Thalib merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara OnIine, ia mengaku penggunaan Whhatsapp sangat membantunya dibandingkan menggunakan aplikasi lain ketika waktu setoran sebagaimana yang diungkapkannya sebagai berikut:

"Teruntuk saya saat karantina online dengan menggunakan media Whatsapp sangat membantu karena saya termasuk orang yang tidak bisa menggunakan media Zoom atau Google Meat karena menunggu orang akan tidak fokus dan saya termasuk tidak ingin dilihat saat menghafal maka dari itu saya sangat suka dengan penggunaan aplikasi Whatsapp itu yaitu Vc satu persatu". 99

Yulia Citra merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online yang berdomisili di Banjarmasin, ia mengaku bahwa dalam penggunaan Whatsapp di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online sudah cukup bagus, jaringan tidak terkendala, dan lebih efektif dibandingkan dengan aplikasi lain seperti Zoom karena penggunaan Whatsapp cukup menghemat kuota ketika waktu setoran sebagaimana yang diungkapkannya sebagai berikut:

"Penggunaan Whatsapp dalam pelaksana karantina ini cukup bagus. Karna biayanya cukup menghemat kuota dan jaringan internet nya bisa terjangkau. Karna saya domisili Banjarmasin Alhamdulillah masalah jaringan lancar saja". ¹⁰⁰

Menurut Muhammad Norhamim selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online tentang penggunaan media sosial Whatsapp dalam menghafal Al-Qur'an menurutnya sudah efektif sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Membicarakan media online yaitu video call Whatsapp menurut saya sudah efektif, tentunya masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu yang

Wawancara dengan Yulia Citra selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 202 .

⁹⁹ Wawancara dengan Soraya Thalib selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Our'ani Oaryah Thayvibah pada tanggal 28 Mei 2021.

utamanya jaringan, mungkin perlu ditambah aplikasi lain seperti Zoom atau Google Meet jika diperlukan". ¹⁰¹

Menurut Nur'aina selaku Peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online bahwa penggunaan Whatsapp pada media pembelajaran Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online ini sudah lumayan efektik karena dari segi kuota paling hemat dibandingkan dengan aplikasi lain sebagaimana aplikasi yang lain sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Penggunaan aplikasi Whatsapp untuk program ini sudah cukup bagus, karena penggunaan kuota aplikasi Whatsapp adalah yang terhemat dari aplikasi virtual lainnya". ¹⁰²

Rifa Fauza Ashfiya merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online ia mengungkapkan bahawa penggunaan Whatsapp sangat efektif karena lebih hemat dalam hal kuota ketika setoran sebagaimana yang diungkapakan sebagai berikut:

"Menurut saya penggunaan pakai Whatsapp ketika setoran lumayan efektif, karena yang saya rasakan tidak cepat habis kuota, karena pengalaman ada teman saya yang dari halaqah lain, menggunakan Aplikasi Zoom ketika setoran hafalan, katanya paling sedikit 1 gb 1 hari, sedangkan klau pakai Whatsapp itu ketika telpon atau vc tidak smpai 1 gb dalam 1hari". 103

Menurut Fathul Jannah penggunaan aplikasi Whatsapp sudah lumayan bagus tetapi ia menyarankan agar ada aplikasi lain seperti Zoom atau Google Meet sehinga bisa terpantau keadaan peserta ketika menghafal sebagaimana ungkapnya sebagai berikut:

¹⁰² Wawancara dengan Nur'aina selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 2021.

¹⁰¹ Wawancara dengan Muhammad Norhamim selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 3 Juni 2021.

¹⁰³ Wawancara dengan Rifa Fauza Ahfiya selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 28 Mei 2021.

"Menurut saya, penggunaan aplikasi Whatsapp kemaren itu sudah bagus saja tetapi lebih bagus lagi klo menggunakan aplikasi yg lainnya seperti zoom atau googlemeet karna lebih tejaga oleh ustadz/ ustadzah nya meliat secara langsung cara mehafalnya tetapi pastilah ada juga sedkit kendala karena memakan kuota yang banyak". ¹⁰⁴

M. Rabbani A merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online, menurutnnya berkaitan dengan penggunaan aplikasi Whatsapp ketika waktu setoran sudah efektif, tetapi ia menyarankan agar ada penggunaan aplikasi lain sehingga bisa menunjang kulitas hafalan agar lebih baik sebagaimana yang diungkapkannya sebgai berikut

"Menurut saya pengguanaan Whatsapp sudah lumayan baguis dalam Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online online mungkin harus ditambah dengan aplikasi lain untuk meningkatkan kualitas ketika setoran misalnya penggunaan Google Meet atau aplikasi Zoom". ¹⁰⁵

Menurut Iqbal Trinajah yang merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online penggunaan Whatsapp ketika setoran sudah bagus akan tetapi ketika tidak pandemi mungkin lebih baik ketika waktu setoran secara tatap muka sebagaimana yang diungkapkan beliau sebagai berikut:

"kalau dari sisi saya ya sudah efektif untuk masa pandemi, tetapi kalau tidak dimasa pandemi menurut saya lebih baik setoran langsung dengan muhafidznya, jikalau tetap dilakukan online harus ada aplikasi tambahan meningkatkan kualitas hafalan seperti aplikasi pengingat untuk menghafal atau membaca Al-Our'an".

¹⁰⁵ Wawancara dengan M. Rabbani. A selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

Wawancara dengan Fathul Jannah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 31 Mei 2021.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Iqbal Trinajah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

Usth Khalisah Fyra Tufyrayanti merupakan murobbiah di Karantina Tahfizh Online ia mengungkap penggunaan Whatsapp dalam menghafal di Karantina Online sebagai alternatif paling efektif karena mudah dibanding aplikasi lain sebagaimana yang ia ungkapkan:

"Pengunaan apliasi Whatsapp dirasa sebagai alternatif paling efektif guna pelaksanaan KTN ini, tetapi juga perlu aplikasi tambhan seperti Zoom, dengan aplikasi Zoom jika Muhafidz atau Muhafidzah ingin melakukan feedback kepada santrinya (melakukan evaluasi) dengan murajaah bersama. Guna mengetahui kekurangan dan kelebihan santri dan sebagai pembelajaran untuk sesama santri maupun gurunya". 107

Ust Yusuf Fadillah, merupakan Muhafidz sekaligus sebagai panitia pendaftaran Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, menurutnya penggunaan aplikasi Whatsapp sudah bagus karena paling mudah dan simple sebagaimana yang ia ungkapkan sebagai berikut:

"Kemaren itu sudah rapat lalu ditentukan lah Whatsapp karena lebih mudah, dan juga hampir semua orang punya Whatsapp, kalau Zoom itu terbatas waktunya dan jaringan terkadang bisa lelet jadi Whatsapp paling mudah dibandingkan dengan aplikasi lain". ¹⁰⁸

Ust Rahmat Hidayatullah merupakan panitia pelaksana Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online menurutnya aplikasi Whatsapp merupakan aplikasi yang mudah akan tetapi ada beberapa kendala salah satunya adanya delai antara Muhafidz dengan peserta dan juga selain dari pada itu ialah perlunya adanya aplikasi lain misalkan

108 Wawancara dengan Ust Yusuf Fadillah selaku muhafidz dan panitia Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 22 Mei 2021.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Utsh Khalisah Fyra Tufyrayanti selaku murobbiah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

Youtube dan Zoom dan lain ketika kegiatan lain seperti kegiatan kultum sebagaimana yang ia ungkapkan sebagai berikut:

"Di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online ada beberapa aplikasi yang digunakan di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online seperti Whatsapp, Zoom dan Youtube, aplikasi untuk setoran menggunakan Video call Whatsapp karena aplikasi ini yang paling banyak orang gunakan sehingga tidak perlu repot menggunakan aplikasi lain, sedangkan aplikasi lainnya seperti youtube dan zoom itu digunakan ketika kegiatan kultum, pembukaan, dan yang lainnya". 109

Ust Mirza Aimanizar merupakan panitia sekaligus Muhafidz di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online ia mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Whatsaapp sudah efektif dan paling baik karena ketika di Karantina Tahfizh Online pesertanya di halaqoh ada 7 orang tetapi kalau lebih itu menggunakan aplikasi Zoom atau sebagainya yang mampu lebih dari 8 orang, tinggal disesuaikan sebagaimana ungkap beliau sebagai berikut:

"Ya dilihat sistem mengajinya gimana kelompok atau satu persatu kalau satu persatu Whatsapp sudah cukup aja, kalau lebih 7 orang ya penggunaan Whatsapp ya kurang bagus". ¹¹⁰

Normalisa merupakan salah satu peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online ia mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Whatsapp dalam menghafal sudah efektif sebagaimana yang ia sebutkan ketika diwawancarai sebagai berikut:

"Penggunaan aplikasi Whatsapp ketika menghafal sudah bagus mungkin ada beberapa kesulitan ketika menggunakan Whatsapp maju untuk setoran online perorangan, dan kadang agak lama menunggu ditelpon Ustadzah, karena antri dengan teman yang lain, jadi menurut saya jikalau agar lebih baiknya ketika

¹¹⁰ Wawancara dengan Ust Mirza Aimanizar selaku muhafidz Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 29 Mei 2021.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ust Rahmat Hidayatullah selaku panitia Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 27 Mei 2021.

ingin sekaligus mengawasi semua santri saat halaqoh bisa ditambah dengan aplikasi Zoom atau Google Meet". ¹¹¹

Noor Kholisah merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online Ia mengungkapkan bahwa aplikasi Whatsapp sudah bagus tidak perlu tambahan aplikasi lain sebagaimana yang ia sebutkan sebagai berikut:

"Penggunaan aplikasi Whatsapp ketika setoran online sudah bagus dan lumayan praktis, tidak perlu aplikasi tambhan lain karena rata-rata orang sudah punya aplikasi Whatsapp, kalau ditambah dengan aplikasi yang lain kemungkinan ada yang tidak bisa menginstal karena tidak cukup penyimpanannya". 112

Usth Nisrina Ummi Lil Jadidah merukan Muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online menurutnya perlu ada aplikasi lain atau aplikasi tambahan untuk memantau para peserta sebagaimana yang ia ungkapkan sebegai berikut:

"Penggunaan aplikasi Whatsapp masih kurang efektif karena ada hal-hal yg sulit dilakukan misal melakukan setoran online, kalo ada yg salah sulit langsung menegurnya kecuali satu-satu kita catat koreksinya lalu disampaikan di akhir. bagus misal pakai aplikasi seperti Zoom, jadi saat sesi setoran semua wajib on kamera jadi paling tidak peserta itu bisa saling liat temannya ketika lagi berusaha mehafal, ketika begantian tasmi' dll. Jadi semangat itu lebih terpacu. misal Whatsapp sebenarnya bisa juga tapi menurut pribadi saya lebih mudah pakai Zoom lebih khusus di laptop tidak di HP". 113

Ust M. Khatami merupakan Muhafidz Karantina Tahfizh Online menurutnya penggunaan aplikasi Whatsapp sudah bagus tetapi ada beberapa kendala sebagaimana hasil wawancara kepada beliau sebagai berikut:

¹¹² Wawancara dengan Noor Kholisah selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Our'ani Oaryah Thayvibah pada tanggal 2 Juni 2021.

¹¹¹ Wawancara dengan Normalisa selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

¹¹³ Wawancara dengan Usth Nisrina Ummi Lil Jadidah muhafidzah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

"Penggunaan Whatsapp menuurut saya lumayan efektif karena aksesnya tidak ribet, namun terkadang ada sedikit kelemahan yaitu entah juga pada jaringan atau memang aplikasinya kurang mendukung seperti suara terputus-putus dan lain sebagainya". ¹¹⁴

Menurut Nafis Ahmad Ma'ruf yang merupakan peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online menurutnya penggunaan Whatsapp sudah cukuf efektif tetapi ada beberapa sedikit kendala dalam penggunaan aplikasi Whatsapp sebagaimana yang diungkapkan sebagai berikut:

"Pengguaan Whatsapp cukup efektif dalam menyetor hafalan terlebih saat setoran online akan tetapi ada sedikit kekurangan yang didapat saat menyetor menggunakan Whatsapp yaitu gangguan jaringan internet". ¹¹⁵

H. Analisis Data Tentang Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

1. Pelaksanaan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

Karantina Tahfizh Al-Qur'an Angkatan 10 dilaksanakan secara online, kegiatan ini didasari pada aturan dan wabah yang saat itu terjadi dan untuk menghindari terkenanya virus Covid-19, pada pelaksanaan Karantina Thafidz Al-Qur'an secara Online dilaksanakan sebagaimana karantina pada tahun-tahun sebelumnya akan tetapi ada sedikit perbedaan yang terjadi di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, yaitu pembagian waktu setoran, pada Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara tatap muka memiliki 5 kali waktu setoran sedangkan di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online hanya sebanayak 3 kali, program-program yang

115 Wawancara dengan Nafis Ahmad Ma'ruf selaku peserta Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

¹¹⁴ Wawancara dengan Ust M. Khatami selaku muhafidz Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online di Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah pada tanggal 2 Juni 2021.

dilaksanakanpun tidak jauh berbeda dengan program Karantina Tahfizh secara tatap muka seperi program tahfizh, tahsin, murajaah, yang menjadi yang menjadi dari inti program adapun perbedaan yaitu ada program pengamalan Dzikir Matsurat baik itu pagi atau sore dan semua kegiatan tersebut dilakukan secara online dari awal pelaksanaaannya seperti pendaftaran, tes bacaan calon peserta, pembagian halaqoh,setoran dan lainnya, penggunaan aplikasi seperti Zoom, Whatsapp, Youtube merupakan salah satu media dalam pelaksanaan Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online, pada penggunaannya ada beberapa kendala yang dirasakan baik oleh muhafidz/ muhafidzah, murobbi/ murobbiah atau peserta dalam pelaksanaan Karantina Tahfizh AL-Qur'an secara Online.

Metode hafalan Yang di Gunakan di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online

Penggunaan Metode yang dilaksanakan di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online tidak banyak perbedaan karena kegiatan ini sudah biasa dilakukan pada tahun sebelumnya sebagaimana yang sudah disebutkan di teori, pada waktu pembukaan para peserta diwajibkan mengikuti pelatihan metode menghafal Al-Qur'an walaupun pada Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online ini pelatihannya secara daring, metode Menghafal yang diajarkan yaitu metode Yadain yang menggabungkan semua kemampuan panca indera dalam proses menghafalnya. Akan tetapi disamping para pengelola memberikan pelatihan metode menghafal berupa metode Yadain, pengelola juga memberikan kebebasan dan keleluasaan

kepada seluruh peserta tentang penggunaan metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, yang mana menurutnya yang paling cocok digunakan untuk peserta masing masing, dari hasil data dan wawancara yang penliti lakukan menunjukaan:

Sekitar 1 dari 11 peserta yang diwawancara menggunakan alat bantu seperti rekaman hafalan para Syekh-Syekh sebelum nantinya menghafal. 3 orang dari 11 peserta yang diwawancarai menunjukkan bahwa mereka membaca terlebih dahulu dalam satu halaman sebelum hafalan disetorkan 4 orang dari 11 peserta yang diwawancara mensetorkan hafalan sebanyak 2 atau 3 kali dalam satu halaman 1 dari 11 peserta yang diwawancari menghafal dengan cara perkosakata dan diulangulang dan keseluruhan peserta yang diwawancari menunjukkan menghafal dengan cara diulang ulang 5 sampai 7 kali dalam 1 kali setoran sebelum disetorkan bahkan ada yang sampai 40 kali diulang-ulang sebelum setoran hafalan.

Penggunaan metode pengulangan yang dilakukan oleh peserta yang yang diwawancari menunjukkan metode ini hampir sama dengan Metode Tikror atau pengulangan dengan persamaan yaitu dalam satu ayat dibaca berulang-ulang sampai hafal baru disetorkan.

3. Penggunaan Media Sosial Dalam Menghafal Al-Qur'an

Penggunaan media sosial yang digunakan dalam menghafal di Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online ialah aplikasi *Video Call* Whatsapp dimana peserta secara bergantian mensetorkan hafalannya kepada Muhafidz/ Muhafidzah,

ketika peserta sedang mensetorkan hafalan dan dibarengi peserta lain yang hendak mensetorkan hafalannya maka peserta yang belum setoran hafalan akan menunggu peserta yang tadi selesai, adapun aplikasi yang digunakan selain Whatsapp yaitu aplikasi Zoom dan Youtube, aplikasi ini untuk menunjang kegiatan lain seperti pembukaan yang dilaksanakan menggunakan Zoom dan Youtube, dan juga ceramah singkat atau kultum dilaksanakan menggunakan aplikasi Zoom peserta di haruskan untuk menyimak ceramah singkat yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah.

Kelebihan dan kekurangan yang dirasakan baik para Muhafidz/ muhafidzah atau peserta ketika setoran hafalan menggunakan aplikasi Whatsapp *Video Call* berbagai macam dari jaringan yang lemah, peserta yang terkadang menelpon ustadz akan tetapi tidak bisa dikarenakan peserta lain sedang setoran dan masih banyak lagi selain itu kelebihan yang dirasakan oleh para peserta dan Muhafidz Karantina Tahfizh Al-Qur'an secara Online yaitu aplikasi Whatsapp mudah untuk digunakan, selain itu penggunaan kuota yang lebih murah dibandingkan aplikasi lain dan sebagainya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan baik kepada peserta, muhafidz/muhafidzah atau murobbi/ murobbiah menunjukkan beberapa macam tanggapan 17 dari 18 yang sudah diwawancara menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Whatsapp ketika menghafal Al-Qur'an di Karantina Tahfizh Al-Qur'an Online sudah cukup bagus dan dan praktis dan 1 orang nya yang lain beranggapan penggunaan Whatsapp ketika setoran masih kurang efektif, 4 orang dari 18 peserta

atau muhafidz beranggapan bahwa perlu adanya aplikasi lain demi menunjang kualitas karantina misalkan aplikasi Zoom sehingga para peserta bisa terpantau walaupun tidak setoran atau dalam keadaan sedang menghafalkan Al-Qur'an, dan 2 orang dari 18 peserta/ muhafidz beranggapan bahwa tidak perlu ditambah dengan aplikasi lain seperti Zoom dikarenakan penggunaan kuota yang besar, pada penggunaannya kebanyakan dari peserta yang diwawancara mengeluhkan masalah jaringan yang dirasakan ketika setoran hafalan Al-Qur'an.